

DESEMBER 2021



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

2021

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020,
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020,
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (AUDITED)

NO : MJ.02.02/WB.0A.0002/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Hadian Pramudita	:	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower I, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5	:	Office Address
Alamat Domisili :	DKI Jakarta – 13340	:	
sesuai Kartu Identitas :	Jl Kemang Utara VIII No 46 ZZ RT.05 RW 04	:	Domicile as stated in
Nomor Telepon :	Jakarta Selatan – 12730	:	ID card
Jabatan :	021-80679200	:	Phone Number
	Direktur Utama / President Director	:	Position

Nama :	Imam Sudiyono	:	Name
Alamat Kantor :	Wika Tower I, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-5	:	Office Address
Alamat Domisili :	DKI Jakarta – 13340	:	
sesuai Kartu Identitas :	Jl. Lumbu Tengah Raya No.30 RT 07 RW 28	:	Domicile as stated in
Nomor Telepon :	Bekasi – 17116	:	ID card
Jabatan :	021-80679200	:	Phone Number
	Direktur Keuangan, Human Capital dan	:	Position
	Manajemen Risiko/		
	Director of Finance, Human Capital, &		
	Risk Management		

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements;</i></p> <p>2. <i>The company and its subsidiaries Consolidated Financial Statements' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the company and its subsidiaries Consolidated Financial Statements are complete and correct ;</i></p> <p>b. <i>The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts; and</i></p> |
|---|--|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 18 Februari/ February 2022

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital
and Risk Management**



Hadian Pramudita

Imam Sudiyono

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00052/2.1030/AU.1/04/1680-1/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

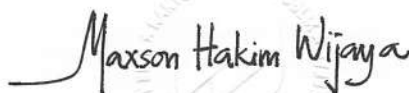
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1680/
Public Accountant License Number: AP.1680

Jakarta, 18 Februari/February 18, 2022



00052

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,738,917,107,151	1,542,217,223,256	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6.a, 39	460,045,938,081	413,057,690,355	Related Parties
Pihak Ketiga	6.a	346,947,285,358	219,680,373,484	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	6.b	12,083,737,887	3,829,682,989	Related Parties
Pihak Ketiga	6.b	53,259,454,565	81,553,308,092	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	7, 39	1,017,059,108,017	1,021,594,171,264	Related Parties
Pihak Ketiga	7	242,546,681,237	285,379,476,812	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	8, 39	22,345,811,783	12,498,198,506	Related Parties
Pihak Ketiga	8	79,494,476,138	185,960,369,254	Third Parties
Piutang Lain-Lain	9	25,451,444,228	18,740,129,445	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	23.a	253,965,912,660	422,764,882,758	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,002,846,037,751	793,744,013,430	Inventories
Uang Muka	11	10,561,437,584	7,770,478,755	Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	160,308,628,211	176,042,085,336	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	67,981,135,524	63,376,220,049	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		5,493,814,196,175	5,248,208,303,785	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	23.c	32,006,669,957	26,833,922,238	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	35,898,736,959	33,391,081,882	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15.a	7,613,653,914	12,065,081,549	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	125,806,191,448	81,544,418,000	Investment Property
Aset Hak Guna - Bersih	17	57,963,029,237	145,328,984,266	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	18	3,152,889,015,230	2,952,492,507,874	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	19.a	3,192,000,000	9,153,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	19.b	19,000,000,000	--	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,434,369,296,745	3,260,808,995,809	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		8,928,183,492,920	8,509,017,299,594	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	20	876,288,291,215	484,190,633,928	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	22, 39	1,097,295,531,658	1,282,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga	22	1,329,163,330,268	1,314,668,962,110	Third Parties
Utang Pajak	23.b	63,307,639,810	50,617,644,747	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	24	146,783,768,421	181,621,632,942	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	25	65,580,418,922	90,193,216,372	Unearned Revenues
Beban Akruai	26	1,299,424,561,853	1,254,006,182,137	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	27	887,118,294	4,432,841,183	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari				Current Portion of
Utang Jangka Panjang:				Long-term Loan:
Pinjaman Bank	29	45,000,000,000	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	14,662,746,199	44,193,711,079	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,938,393,406,640	4,706,620,585,979	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah				Long-term Loan,
dikurangi bagian jangka pendek				Net of current portion
Pinjaman Bank	29	457,000,000,000	380,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	21	50,000,221,937	712,368,147	Lease Liabilities
Imbalan Pascakerja	28	27,436,881,810	23,636,945,033	Post-Employment Benefits
Utang Ventura Bersama	15.b	7,468,638,296	7,474,401,311	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		541,905,742,043	411,823,714,491	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,480,299,148,683	5,118,444,300,470	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham,				Authorized Capital 26,680,000,000 share,
modal ditempatkan dan disetor				par value of Rp100 per share.
8.715.466.600 saham.				Issued and paid up 8,715,466,600 shares.
Nilai nominal Rp100 per saham.	31	871,546,660,000	871,546,660,000	
Tambahan Modal Disetor	32	988,633,419,562	988,633,419,562	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	33	372,988,876,808	344,817,328,522	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	33	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,383,456,507,791	3,324,713,784,385	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	64,427,836,446	65,859,214,739	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,447,884,344,237	3,390,572,999,124	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,928,183,492,920	8,509,017,299,594	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat catatan 46

*)Reclassified, See note 46

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN USAHA	35	4,312,853,243,803	4,803,359,291,718	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	36	(4,087,433,780,152)	(4,493,836,346,777)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		225,419,463,651	309,522,944,941	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	37			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(107,773,591,803)	(120,347,903,640)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(3,941,400,041)	(3,995,065,883)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(1,017,626,409)	(783,140,379)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(112,732,618,253)	(125,126,109,902)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		112,686,845,398	184,396,835,039	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Nilai Instrumen Keuangan		91,572,177,023	63,312,979,546	Loss on Impairment of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		12,708,445,353	23,980,821,605	Interest Income
Bagian atas Laba Entitas Asosiasi	14	2,507,655,077	3,068,478,414	Share in Profit from Associates
Bagian atas Rugi Pada Ventura Bersama	15.a, 15.b	(41,522,838)	(11,704,926,040)	Share in Loss from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		53,252,557	(2,987,789,613)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(26,610,672,050)	(44,568,544,400)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(87,741,311,489)	(113,196,382,597)	Interest Expenses
Perubahan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	19.a	(5,961,000,000)	(12,266,000,000)	Changes on Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss
Penghasilan (Beban) Lain Bersih		(20,527,326,285)	40,469,338,015	Others Income (Expenses)- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(34,040,302,652)	(53,892,025,070)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		78,646,542,746	130,504,809,969	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	23.d	2,787,414,823	(7,357,730,549)	INCOME TAX EXPENSE NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		81,433,957,569	123,147,079,420	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		1,865,410,840	(2,936,287,327)	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	23.c	(354,680,276)	779,505,237	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan Setelah Pajak		1,510,730,564	(2,156,782,090)	Total Other Comprehensive Income For the Period/ Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		82,944,688,133	120,990,297,330	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		82,908,013,359	128,052,492,224	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,474,055,790)	(4,905,412,804)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		81,433,957,569	123,147,079,420	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		84,366,195,209	125,738,435,375	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,421,507,076)	(4,748,138,045)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		82,944,688,133	120,990,297,330	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	9.51	14.69	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i> Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i> Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp		
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid up Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya*/ <i>Unappropriated*)</i> Rp						
Saldo tanggal 31 Desember 2019	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,408,926,053,627	(58,246,193,143)	3,437,717,977,623	70,727,962,384	3,508,445,940,007	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan SAK Baru										<i>Impact of Implementation of New SAK</i>
PSAK 71 : Instrumen Keuangan	2	--	--	--	(184,165,112,437)	--	(184,165,112,437)	(93,095,384)	(184,258,207,821)	PSAK 71 : <i>Financial Instruments</i>
PSAK 73 : Sewa	2	--	--	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	--	(187,001,429)	PSAK 73 : <i>Lease</i>
Penyajian Kembali Saldo 1 Januari 2020	31,32	871,546,660,000	973,193,706,603	242,297,750,536	1,224,573,939,761	(58,246,193,143)	3,253,365,863,757	70,634,867,000	3,324,000,730,757	Restatement Balance as of January 1, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	102,519,577,986	(102,519,577,986)	--	--	--	--	<i>Appropriated Reserves</i>
Penjualan Saham Treasuri		--	15,439,712,959	--	--	58,246,193,143	73,685,906,102	--	73,685,906,102	<i>Sales of Treasury Stock</i>
Dividen Tunai	33	--	--	--	(128,076,420,849)	--	(128,076,420,849)	(27,514,216)	(128,103,935,065)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	128,052,492,224	--	128,052,492,224	(4,905,412,804)	123,147,079,420	<i>Net Income for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(2,314,056,849)	--	(2,314,056,849)	157,274,759	(2,156,782,090)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2020	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	344,817,328,522	1,119,716,376,301	--	3,324,713,784,385	65,859,214,739	3,390,572,999,124	Balance as of December 31, 2020
Dana Cadangan Bertujuan	33	--	--	28,171,548,286	(28,171,548,286)	--	--	--	--	<i>Appropriated Reserves</i>
Dividen Tunai	33	--	--	--	(25,623,471,804)	--	(25,623,471,804)	(9,871,216)	(25,633,343,020)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	82,908,013,359	--	82,908,013,359	(1,474,055,790)	81,433,957,569	<i>Net Income for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	1,458,181,851	--	1,458,181,851	52,548,713	1,510,730,564	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2021	31,32	871,546,660,000	988,633,419,562	372,988,876,808	1,150,287,551,421	--	3,383,456,507,791	64,427,836,446	3,447,884,344,237	Balance as of December 31, 2021

* Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		4,841,631,838,091	6,000,517,078,119	Cash Received from Customers
Penerimaan Kas dari Lainnya		132,124,304,324	68,990,519,214	Cash Received from Other
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(4,111,973,794,301)	(4,206,958,768,509)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(263,423,555,049)	(318,942,762,704)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak		(372,724,121,967)	(526,678,407,937)	Payment of Taxes
Pembayaran Operasi Lainnya		(181,233,470,908)	(213,663,778,150)	Payment of Other Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		44,401,200,190	803,263,880,034	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi		(202,882,584,959)	(316,805,842,817)	Acquisition of Fixed Assets and Investment Property
Penerimaan Bunga		14,690,135,889	29,736,471,632	Interest Received
Penyertaan pada Ventura Bersama	15a	(100,000,000)	(450,000,000)	Additional of Investment in Joint Venture
Penerimaan dari Investasi Ventura Bersama	15a	4,504,141,782	6,000,911,158	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(183,788,307,288)	(281,518,460,027)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank Pihak Ketiga		1,665,000,000,000	1,155,296,904,703	Proceed from Bank Loans- Third Parties
Pembayaran Pinjaman Bank Pihak Ketiga		(1,525,000,000,000)	(1,375,671,440,178)	Payment of Bank Loans- Third Parties
Penerimaan Pinjaman Bank Pihak Berelasi		1,002,520,654,754	551,716,122,939	Proceed from Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank Pihak Berelasi		(750,422,997,468)	(292,039,005,510)	Payment of Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		20,072,178,404	23,608,631,162	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(11,662,463,387)	(35,608,631,162)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(90,352,749,933)	(110,698,365,952)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa		(70,209,596,231)	(75,247,054,473)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(250,129,011)	(849,055,704)	Payment Interest Under Finance Lease
Saham Treasuri	32	--	76,185,906,102	Treasury Stock
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		512,000,000,000	--	Receipt of Long Term Bank Loans
Pelunasan Pinjaman Bank Jangka Panjang		(390,000,000,000)	(370,000,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen				Shareholder Payment Dividend
Kepada Pemegang Saham	33	(25,623,471,804)	(128,076,420,849)	to The Company's Stakeholder
Pembayaran Dividen				Payment of Dividend
Kepada Kepentingan Nonpengendali		(9,871,216)	(27,514,216)	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan		336,061,554,108	(581,409,923,138)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS		196,674,447,010	(59,664,503,131)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Pada Akhir Tahun		25,436,885	(399,024,133)	and Cash Equivalent at end of the Year
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS PADA				BEGINNING BALANCE OF CASH AND
AWAL TAHUN		1,542,217,223,256	1,602,280,750,520	CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS PADA				ENDING BALANCE OF CASH AND
AKHIR TAHUN	5	1,738,917,107,151	1,542,217,223,256	CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2 12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in state No. 43 Gazette Supplement No. 2832 dated May 29, 1998.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 05 dated June 03, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357.

*On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (*Employee Stock Allocation* or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357 Tahun 2021 tanggal 4 Juni 2021, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sector pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 05 dated June 03, 2021 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357 dated June 4, 2021, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.
2. To achieve goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:
 - a. Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:
 - 1) Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry
 - 2) Foundation and Pile Installation
 - 3) Offshore and Floating Structure Industry
 - 4) Various Building Materials Trading
 - 5) Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc
 - b. Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.
 - c. Undertake Planning, Production and Sale of products/ components of building material.
 - d. Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.
3. In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:
 - a. Construction work:
 - 1) Civil (entire development sector)
 - a) Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| b) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air | b) Construction of Water Resource Infrastructure |
| c) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jaringan Saluran Irigasi, Komunikasi dan Limbah | c) Installation of Prefabricated Structure for Irrigation Channel, Communication Network, and Waste Disposal Network Construction |
| d) Konstruksi Jaringan Irigasi | d) Construction of Irrigation Network |
| e) Konstruksi Terowongan | e) Tunnel Construction |
| f) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang | f) Bridge and Overpass Construction |
| g) Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel | g) Railway and Rail Bridge Construction |
| h) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel | h) Installation of Prefabricated Structure for Road and Railway Construction |
| i) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan | i) Non-fishery Harbor Structure Construction |
| j) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan | j) Harbor Structure Construction |
| k) Pengerukan | k) Dredging |
| l) Konstruksi Landasan Pacu Pesawat Terbang | l) Airplane Runway Construction |
| m) Penyiapan Lahan | m) Land Preparation |
| n) Konstruksi Jalan Raya | n) Highway Construction |
| o) Konstruksi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | o) Train Telecommunication and Signal Construction |
| p) Konstruksi Telekomunikasi Sarana Bantu Navigasi Laut dan Rambu Sungai | p) Sea Navigation and River Sign Telecommunication Aid Construction |
| q) Pemasangan Perancah | q) Scaffolding Installation |
| r) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi untuk Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya | r) Installation of Prefabricated Structure for Other Civil Constructions |
| s) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | s) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| t) Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | t) Construction of Other Electrical and Telecommunication Network |
| u) Konstruksi Khusus Lainnya | u) Other Distinctive Construction |
| v) Konstruksi Bangunan Sipil lainnya | v) Other Civil Structure Construction |
| 2) Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan) | 2) Building Work (entire development sector) |
| a) Konstruksi Gedung Perkantoran | a) Office Building Construction |
| b) Konstruksi Gedung Penginapan | b) Lodging Building Construction |
| c) Konstruksi Gedung Industri | c) Industrial Building Construction |
| d) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | d) Residential Building Construction |
| e) Konstruksi Gedung Kesehatan | e) Health Services Building Construction |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| f) Konstruksi Pendidikan Gedung | f) Educational Building Construction |
| g) Konstruksi Perbelanjaan Gedung | g) Commercial Building Construction |
| h) Konstruksi Gedung Hiburan dan Olahraga Tempat | h) Entertainment and Sports Building Construction |
| i) Pembuatan/ Sumur Air Tanah Pengeboran | i) Groundwater Well Construction |
| j) Konstruksi Gedung Lainnya | j) Other Building Construction |
| k) Pemasangan Prafabrikasi Untuk Gedung Bangunan | k) Installation of Prefabricated Structure for Building |
| l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya | l) Completion of Other Building Construction |
|
 | |
| 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya | 3) Works of Electrical Mechanics including its network |
| a) Konstruksi Elektrikal Bangunan | a) Construction of Electrical Structure |
| b) Instalasi Listrik | b) Electrical Installation |
| c) Instalasi Telekomunikasi | c) Telecommunication Installation |
| d) Instalasi Mekanikal | d) Mechanics Installation |
| e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | e) Sea and River Navigation Installation |
| f) Instalasi Navigasi Udara | f) Air Navigation Installation |
| g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | g) Train Telecommunication and Signal Installation |
| h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya | h) Highway Signs Installation |
| i) Instalasi Saluran Air (Plumbing) | i) Waterways (Plumbing) Installation |
| j) Instalasi Pemanas dan Geotermal | j) Heater and Geothermal Installation |
| k) Instalasi Minyak dan Gas | k) Oil and Gas Installation |
| l) Instalasi Konstruksi Lainnya | l) Installation of Other Construction |
|
 | |
| 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (Engineering, Production, and Installation), Jasa Perencanaan, Feasibility Study, Perancangan (Design), Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (Design and Build), yang antara lain: | 4) Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as: |
| a) Aktivitas Kantor Pusat | a) Headquarters Activity |
| b) Aktivitas Arsitektur | b) Architecture Activity |
| c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis | c) Engineering and Technical Consulting Activity |
| d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | d) Installation Technique Inspection Service |
| e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa | e) Engineering Technology Research and Development |

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya
 - g) Penelitian Pasar
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ *Quarry*:
- 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi
 - 8) Industri Barang dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga, Pajangan dan Bahan Bangunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- f) *Science and Other Engineering Technology Research and Development*
 - g) *Market Research*
 - h) *Distinctive Design Activity*
 - i) *Laboratory Testing Service*
 - j) *Technology and Engineering Research and Development*
 - k) *Other Professional, Scientific, and Technical Activity*
- b. *Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:*
- 1) *Architecture Activity;*
 - 2) *Other Construction Installation;*
- c. *Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:*
- 1) *Construction Equipments including Operator Rental*
 - 2) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries*
 - 3) *Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods*
- d. *Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.*
- e. *Mortar and Readymix Concrete Industry.*
- f. *Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:*
- 1) *Sand Mining*
 - 2) *Gravel Mining*
 - 3) *Soil and Clay Mining*
 - 4) *Other Rock, Sand, and Clay Mining*
 - 5) *Ornamental dan Material Stone Mining*
 - 6) *Quartz/ Quartz Sand Mining*
 - 7) *Mining, Digging, and Construction Machine Industry*
 - 8) *Rock-Based Household and Building Material Products Industry*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- g. Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa Menyewa dan Perdagangan Bidang Usaha Kepelabuhanan Dan Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan, Pengelolaan, Penjualan, Pembelian, Sewa- Menyewa dan Perdagangan Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api (EMKA) dan Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan atau Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan Umum Antar provinsi untuk Barang
 - 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
 - 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- g. *Management and Disposal Of Hazardous Waste.*
- h. *Perform Planning, Management, Sale, Purchase, Lease and Trade In Port And Dock (Jetty) Business, Such As:*
 - 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management, sale, purchase, lease and trade in land and sea expedition/ transportation services.*
 - 1) *Transportation Management Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA) and Land Transportation Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL) Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition (EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General Goods*
 - 6) *Motorized Transport for Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport for Goods*
 - 8) *Domestic Tramper Sea Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport for Goods*
 - 11) *Overseas Tramper Sea Transport for Goods*
 - 12) *Overseas Sea Transport for Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage Transport for Goods*
 - 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*
 - 17) *Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
 - 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
 - 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya
 - 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
 - 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- j. Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:
 - 1) Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies
 - 2) Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies
 - 3) Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies
 - 4) Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices
- k. Cement Industry
- l. Perform business and commerce in iron and steel industry:
 - 1) Iron and Steel Making Industry
 - 2) Steel Rolling Industry
 - 3) Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry
 - 4) Pre-installed Metal for Other Construction Industry
 - 5) Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;
 - 6) Iron and steel pipe and pipe-joint Industry
 - 7) Iron and Steel Casting Industry
 - 8) Nail, Screw, and Bolt Industry
 - 9) Profile Manufacture Industry
 - 10) Commerce of Metal and Metal Ore
 - 11) Commerce of Metal for Construction Material
- m. Perform business and commerce in in Building Material Industry:
 - 1) Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock
 - 2) Commerce of Other Construction Materials
 - 3) Retail Trade of Metal for Construction Material
 - 4) Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock
 - 5) Retail Trade of Various Building Material

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
- 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
- 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
- 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain atau badan lain, dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perusahaan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry, berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- 6) Retail Trade of Other Construction Material
- n. Perform business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:
- 1) Fabricated Metal Products Repair
 - 2) Equipments for Specific Purpose Repair
 - 3) Industrial Equipments and Machineries Installation
- o. Perform Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:
- 1) Toll Road Activity
 - 2) Holding Company Activity
 - 3) Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity
 - 4) Fund Management Activity
 - 5) Real Estate Ownership or Leasing
- p. Perform business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support *Structural Health Monitoring System* (SHMS), such as:
- 1) Construction of Air Navigation Telecommunication
 - 2) Construction of Central Telecommunication
4. Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under any methods that are allowed by law and regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. The Company has been running its business nationwide since 1997, supported by several marketing offices which divided by areas of sales (WP), where each sales area are supported by Concrete Products Factory (PPB) and Quarry, the following is the location of head office, marketing offices, and factories:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Kantor Pusat	Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340	Head Office
Kantor Wilayah Penjualan		Regional Sales Office
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239	Sales Region I
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang	Sales Region II
Wilayah Penjualan III	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Sales Region III
Wilayah Penjualan IV *	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234	Sales Region IV *
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235	Sales Region V
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar	Sales Region VI
Wilayah Penjualan VII	Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110	Sales Region VII
* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V		In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V *
Divisi		Division
Operasi	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Operation
Pengelolaan Material	Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur	Management Material
Pabrik Produk Beton		Concrete Products Factory
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara	North Sumatera
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung	Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820	Bogor
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454	Majalengka
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali	Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejapanan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155	Pasuruan
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241	South Sulawesi
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur	Karawang
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desember Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596	South Lampung
Subang	Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272	Subang
Pabrik Pengolahan Material Alam		Quarry Crushing Plant
Crushing Plant Bogor	Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor	Bogor Crushing Plant
Crushing Plant Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton, Desember Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596	Lampung Selatan Crushing Plant
Crushing Plant Palu	Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desembera Loidondo Kec. Banawa kabupaten Donggala Sulawesi Tengah	Palu Crushing Plant

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja sama antara Perusahaan dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Akta perubahan pengurus terakhir dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 9 Desember 2021, dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0495193 tertanggal 5 Januari 2022.

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was established as a form of cooperation between the Company and PT Komponindo Betonjaya, where the Company hold 51% ownership share participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based on Deed No. 18 dated May 10, 2012, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The latest amendment in the articles of Association of WIKAKOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0017194.AH.01.02 dated March 28, 2019.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 35 dated December 9, 2021, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0495193 dated January 5, 2022.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa Barat dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

WIKA KOBE is domiciled in Karawang, West Java, and engaged in precast concrete industry, trade and other related business activity.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to WIKA KOBE's Article of Association, the capital and shareholder's structure is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PT Komponindo Beton Jaya	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	235,126,778,024	170,123,582,296	Total Assets
Jumlah Liabilitas	139,075,485,731	79,076,077,750	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	96,051,292,293	91,047,504,546	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	5,003,787,746	(6,096,252,888)	Total Comprehensive Income (Losses)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. tanggal 17 Januari 2014. WIKA KRATON berdomisili di Cilegon, Banten dan bergerak dalam bidang industri beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha lain yang terkait.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established on December 16, 2013 in accordance with Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung, S.H., in Cilegon and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. WIKA KRATON is domiciled in Cilegon, Banten, and engaged in precast concrete, trade and industry.

Perubahan Anggaran Dasar WIKA Kraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat di hadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

The latest amendment in the articles of Association of WIKA Kraton is covered in Deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.

Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai Akta pernyataan keputusan rapat WIKA KRATON No. 22 tanggal 16 September 2021, oleh Notaris Indrajati Tandjung, S.H. di Cilegon.

The latest deed was amended by Notarial Deed No. 22 dated September 16, 2021, made in presence of Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Cilegon.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA KRATON adalah sebagai berikut:

The WIKA KRATON's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajatama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	2021 Rp	2020 Rp	
Jumlah Aset	112,403,092,664	115,527,230,813	Total Assets
Jumlah Liabilitas	72,441,302,209	65,849,592,540	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	39,961,790,455	49,677,638,273	Total Equity
Jumlah Rugi Komprehensif	(9,715,847,818)	(4,529,496,802)	Total Comprehensive Losses

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menambah akuisisi atas CLT menjadi 99.5 % saham. CLT bergerak dalam sektor perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha terkait.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company acquired 90% of CLT share, where domiciled in Batu Besar, Batam. Then on December 5, 2014, the Company enlarge its acquisition of CLT to 99.5 % share. CLT is engaged in the concrete trade and industry, construction and related business.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 21 November 2019.

The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of Company's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0224650.AH.01.11 Tahun 2019 dated November 21, 2019.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CLT adalah sebagai berikut:

The CLT's capital structure and shareholder is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	<u>2021</u> Rp
Jumlah Aset	432,217,036,723
Jumlah Liabilitas	102,465,934,147
Jumlah Ekuitas	329,751,102,576
Jumlah Laba Komprehensif	2,595,210,765

Financial Data Summary

	<u>2020</u> Rp	
Jumlah Aset	513,884,820,362	Total Assets
Jumlah Liabilitas	184,754,685,290	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	329,130,135,072	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	10,159,280,185	Total Comprehensive Income

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2021</u>
Komisaris Utama	Priyo Suprobo
Komisaris	R. Permadi Mulajaya
Komisaris	Harno Trimadi
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra

Dewan Komisaris

	<u>2020</u>
Komisaris Utama	Ade Wahyu
Komisaris	Herry Trisaputra Zuna
Komisaris	Heru Wisnu Wibowo
Komisaris Independen	Priyo Suprobo
Komisaris Independen	Indrieffouny Indra

Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0351096 tanggal 4 Juni 2021.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

As stated in the Deed No. 04 dated June 3, 2021, made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0351096 dated June 4, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 13 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0355176 tanggal 19 Agustus 2020.

As stated in the Deed No. 13 dated August 12, 2020, made in presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No No. AHU-AH.01.03-0355176 dated August 19, 2020.

Susunan Dewan Direksi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Direksi

Directors

	2021	
Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Kuntjara	Director of Marketing and Development
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Imam Sudiyono	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Taufik Dwi Wibowo	Director of Operations and Supply Chain Management
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	Director of Engineering and Production

Direksi

Directors

	2020	
Direktur Utama	Hadian Pramudita	President Director
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Kuntjara	Director of Marketing and Development
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Imam Sudiyono	Director of Finance, Human Capital and Risk Management
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operations and Supply Chain Management
Direktur Teknik dan Produksi	Sidiq Purnomo	Director of Engineering and Production

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02/DK-WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan SK.07./DK-WB/V/2020 tanggal 5 Mei 2020 susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.02/DK-WB/IV/2019 dated April 29, 2019 *juncto* No.SK.05/DK-WB/VI/2019 dated June 20, 2019, *juncto* No. SK.09/DK-WB/XII/2019 dated 30 December 2019, and SK.07./DK-WB/IV/2020 dated May 5, 2020 the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

	2021 dan/ and 2020	
Ketua	Priyo Suprobo	Chairman
Anggota	Indrieffouny Indra	Member
Anggota	Gunarto	Member

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 tanggal 11 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No. SK.02.01/WB-0A.315/2017 dated August 11, 2017, the Corporate Secretary on December 31, 2021 and 2020 is Yuherni Sisdwi Rachmiyati.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala Satuan Pengawas Internal, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Biro.

Key management personnel are the Company's Boards of Commisisoners, Directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Bureau Manager.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Directors Remuneration for the year 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

	2021 Rp
Imbalan Jangka Pendek	3,544,875,000
Imbalan Pascakerja	853,875,000
Jumlah	4,398,750,000

Board of Commissioner

	2020 Rp	
	4,103,775,000	Short-Term Benefit
	795,656,250	Post-employment Benefit
Jumlah	4,899,431,250	Total

Direksi

	2021 Rp
Imbalan Jangka Pendek	7,375,500,000
Imbalan Pascakerja	1,664,625,000
Jumlah	9,040,125,000

Directors

	2020 Rp	
	8,539,500,000	Short-Term Benefit
	1,640,187,500	Post-employment Benefit
Jumlah	10,179,687,500	Total

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 1.360 orang dan 1.478 orang (tidak diaudit).

Number of employees as of December 31, 2021 and 2020 are 1,360 person and 1,478 person respectively (unaudited).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

2.a. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;

2.a. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Wakaf;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.b. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.b. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board– Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are:

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment and annual improvement to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendment PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract".*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

3. Significant Accounting Policies

3.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

3.c. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- a) Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;
- b) Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributeable to none controlling interest);
- c) Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;
- d) Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;
- e) Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if recuired by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
- f) Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

3.d. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
USD	14,269	14,105	USD
Euro	16,127	17,330	Euro
SGD	10,534	10,644	SGD
JPY	124	136	JPY
GBP	19,200	19,085	GBP

3.e. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2021 and 2020, respectively are as follows:

3.e. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has a significant influence upon the reporting entity or;*
 - c. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1.;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ;
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in 1.;*
 - g. *A person identified in 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - h. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

3.f. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Government-related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

3.f. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

3.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual Ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalakan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

asset out of the FVTOCI, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**Offsetting a Financial Asset and a
Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.h. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

3.i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

3.j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

3.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan aset, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

3.i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

3.j. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

3.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**3.1. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama**

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3.1. Investments in Associates and Joint
Arrangement**

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

3.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and
- d. Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

3.n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No. SK.01.03/WB- 0A.0001/2020 dated December 31, 2020 are as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	Plant Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun/ Years	Port Dock

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Grup senantiasa melakukan *review* atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.o. Sewa

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

3.o. Lease

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

3.p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

3.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

3.q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

3.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

3.r. Interest Expenses

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

3.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- 1) *owned legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3.t. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

3.u. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

3.v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3.t. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

3.u. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

3.v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3.w. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3.w. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

3.x. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun property pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

3.x. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Aset Tetap Tambang" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Aset tetap Tambang dalam Pembangunan" dan "Aset Tetap Tambang" diuji penurunan nilainya.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Fixed Asset of Mine" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

"Construction in Progress of Mine" and "Fixed Asset of Mine" are tested for impairment.

4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan penting, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 18.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 28.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020
	Rp	Rp
Kas / Cash	939,552,100	937,750,102
Bank	1,115,977,555,051	1,009,279,473,154
Deposito / Deposit	622,000,000,000	532,000,000,000
Jumlah / Total	1,738,917,107,151	1,542,217,223,256

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of bank balances and deposits to related parties and third parties are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Bank		
Pihak Berelasi / Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	682,731,534,766	293,223,965,031
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syariah Mandiri)	128,505,007,706	72,721,451,542
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,327,798,842	10,693,599,231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,395,439,533	67,217,011,812
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	812,187,005	200,115,883,885
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	240,522,250	50,204,290,590
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,488,641,962	107,788,386
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	717,401,227	1,510,133,910
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	270,361,168	708,986,975
SGD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,426,847	106,778,955
Subjumlah/ Subtotal	849,593,321,306	696,609,890,317
Pihak Ketiga / Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah	100,427,545,926	288,783,846,511
PT Bank DKI	99,214,204,350	569,079,909
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60,865,838,900	15,464,188,616
PT Bank BTPN Tbk	1,327,873,375	864,525,111
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,286,506,405	134,669,698
PT Bank Mega Tbk	1,000,620,782	715,576,803
PT Bank Central Asia Tbk	712,499,403	742,917,569
PT HSBC Indonesia	633,465,494	1,040,823,853
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	481,110,148	1,617,679,364
PT Bank Permata Tbk	112,266,426	603,780,530
PT Bank Resona Perdania	99,200,000	99,540,000
PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	20,887,444	--
PT Bank Artha Graha International Tbk	4,780,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	113,513	362,563
MUFG Bank, Ltd.	--	508,173,518
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	--	334,649,783
PT Bank DBS Indonesia	--	991,332,533
USD		
PT Bank BTPN Tbk	106,886,083	--
PT Bank HSBC Indonesia	90,435,496	92,781,280
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	105,655,196
Subjumlah/ Subtotal	266,384,233,745	312,669,582,837
Jumlah/ Total	1,115,977,555,051	1,009,279,473,154

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Deposito / Time Deposit Rupiah		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223,000,000,000	150,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,000,000,000	105,500,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank BRISyariah Tbk)	--	20,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	422,000,000,000	325,500,000,000
Pihak Ketiga / Third Parties Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	100,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	50,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	25,000,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	25,000,000,000	50,000,000,000
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	--	55,000,000,000
PT Bank DKI	--	25,000,000,000
MUFG Bank, Ltd	--	25,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,500,000,000
Subjumlah/ Subtotal	200,000,000,000	206,500,000,000
Jumlah/ Total	622,000,000,000	532,000,000,000

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka 3 hari sampai dengan 1 bulan, dengan tingkat bunga 2,00% - 4,63%, dan 2,25% - 7,50% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and time deposits 3 days up to 1 month, with an interest rate 2.00% - 4.63%, and 2.25% - 7.50% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

6. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

6.a Piutang Usaha Bersih

Semua piutang Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. Trade and Retention Receivables-Net

6.a Trade Receivables-Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	94,955,100,639	33,444,820,260
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,457,312,184	28,365,673,944
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	29,319,333,142	22,820,429,026
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Yasa	27,108,126,103	--
KSO PP - PT Karya Pare Sejahtera	26,125,973,000	10,344,040,000
KSO PP- MK-SBPS	24,904,170,950	--
KSO PT Waskita - Gorip	20,410,978,813	23,836,964,686
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	15,120,009,000	--
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) - Team WIKA	14,749,143,014	6,509,225,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,054,408,500	11,661,788,900
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PPI	13,191,933,000	13,315,992,600
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP	9,395,063,960	--
PT Hakaaston	7,695,950,000	14,855,100,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	7,668,016,644	35,826,662,067
KSO WG - JAKON - PP	7,189,548,825	29,744,358,408
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ Others (each below Rp6 Billion)	154,365,173,416	214,745,841,398
Jumlah/Total	495,710,241,190	445,470,896,289
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/Net	(35,664,303,109)	(32,413,205,934)
	460,045,938,081	413,057,690,355

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Truba Jaya Engineering	33,871,099,568	34,174,569,300
PT Servo Marga Sejahtera	32,530,000,790	34,992,305,410
PT Dian Previtia	15,161,055,209	58,411,580,209
PT Balikpapan Readymix Pile	15,131,677,800	--
PT Adara Persada Sejahtera	14,209,271,885	11,746,967,265
PT Bumi Sarana Beton	12,248,741,919	--
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	11,937,431,929	12,937,431,929
KSO Shimizu-PP-BCK	9,352,096,139	31,524,618,063
PT New Asia Internasional	8,762,925,600	16,117,680,000
PT Rekagunatek Persada	7,110,766,266	--
JO CSTS	6,668,176,379	--
Pemerintahan Daerah Propinsi DKI Jakarta	6,155,454,544	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ Others (each below Rp6 Billion)	223,454,726,736	171,243,320,890
Jumlah/ Total	396,593,424,764	371,148,473,066
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(49,646,139,406)	(151,468,099,582)
Bersih/Net	346,947,285,358	219,680,373,484
Jumlah/ Total	806,993,223,439	632,738,063,839

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are calculated from the due date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	253,672,092,271	310,531,777,461	<i>not yet due</i>
> 0 - 3 bulan	191,841,488,483	131,903,141,453	<i>> 0 up to 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	89,653,416,228	41,741,102,326	<i>> 3 up to 6 months</i>
> 6 - 9 bulan	61,448,098,900	59,910,117,289	<i>> 6 up to 9 months</i>
> 9 - 12 bulan	78,863,633,195	35,869,451,644	<i>> 9 up to 12 months</i>
> 12 - 15 bulan	18,870,635,440	22,998,279,161	<i>> 12 up to 15 months</i>
> 15 - 18 bulan	52,198,656,714	35,107,890,601	<i>> 15 up to 18 months</i>
> 18 - 21 bulan	19,498,726,622	46,015,522,588	<i>> 18 up to 21 months</i>
> 21 - 24 bulan	10,734,165,174	16,135,651,646	<i>> 21 up to 24 months</i>
> 24 - 27 bulan	8,970,354,624	22,494,185,845	<i>> 24 up to 27 months</i>
> 27 - 30 bulan	20,676,122,048	11,520,169,120	<i>> 27 up to 30 months</i>
> 30 - 33 bulan	14,804,829,001	4,299,963,270	<i>> 30 up to 33 months</i>
> 33 - 36 bulan	17,056,105,467	40,987,744,657	<i>> 33 up to 36 months</i>
Diatas 36 bulan	54,015,341,787	37,104,372,294	<i>More than 36 months</i>
Jumlah	892,303,665,954	816,619,369,355	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(85,310,442,515)	(183,881,305,516)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Neto	806,993,223,439	632,738,063,839	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	183,881,305,516	31,885,426,473	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	143,307,012,620	<i>Impact of Initial Implementation PSAK 71</i>
Penambahan Penyisihan	129,129,983,945	136,600,562,941	<i>Addition Impairment</i>
Pembalikkan atas cadangan kerugian piutang usaha	(116,507,549,511)	--	<i>Reversal of allowance for losses on accounts receivable</i>
Pemulihan Penyisihan	(111,193,297,435)	(127,911,696,518)	<i>Impairment Recovery</i>
Saldo Akhir	85,310,442,515	183,881,305,516	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp42.973.603.868, merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan Tanah seluas 7 Hektar dan Bangunan Rumah sebanyak 72 Unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan Ruko sebanyak 7 Unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 16) aset tersebut diakui sebagai properti investasi.

Sebagian nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.306.200.000. Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang PT Asria Jaya dengan Tanah Bangunan Rumah Tinggal yang berlokasi Jl Hibrida 2, Gang Mesjid Al-Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang digunakan sebagai jaminan utama atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan fasilitas *Non Cash Loan* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 20 dan 29).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Most of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2021 amounting to Rp42,973,603,868, represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java. Those assets recognize in investment properties (Note 16).

Most of the recovery value of the allowance for impairment losses on trade receivables as of December 31, 2020 represent conversion of PT Asria Jaya's Receivable with house landed, located at Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province (Note 16).

Based on a review of individual at the end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BTPN Tbk, and PT Bank HSBC Indonesia (Notes 20 and 29).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

6.b Piutang Retensi-Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Rekayasa Industri	6,988,575,658	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,768,030,046	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,724,625,358	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	1,602,506,825	3,833,657,519
Jumlah/Total	12,083,737,887	3,833,657,519
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	(3,974,530)
Bersih/Net	12,083,737,887	3,829,682,989
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa Marga Nusantara	43,589,371,033	74,519,209,615
MITSUMI Eng & Shipbuilding Co. Ltd	13,561,641,127	13,561,641,127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp6 Miliar)/ Others (each below Rp6 Billion)	3,348,654,689	726,688,664
Jumlah/Total	60,499,666,849	88,807,539,406
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(7,240,212,284)	(7,254,231,314)
Bersih/Net	53,259,454,565	81,553,308,092
Jumlah/ Total	65,343,192,452	85,382,991,081

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	7,258,205,844	--	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	--	7,258,205,844	Additional Impairment in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	(17,993,560)	--	Impairment Recovery in Current Year
Saldo Akhir	7,240,212,284	7,258,205,844	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

6.b Retention Receivables-Net

Details of retention receivables to related parties and third parties are as follows:

The movement in allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

Based on individual assesment retention receivable at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible retention receivable.

7. Piutang Belum Ditagih- Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

7. Accrued Income- Net

Represent revenue which has been recorded for the delivery of goods to the customers, but still in the billing process.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang yang belum ditagih per pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accrued income per customers are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	338,823,604,863	434,080,231,724
High Speed Railway Contractor Consortium - Team WIKA	129,094,855,212	268,148,747,014
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	88,237,727,753	64,693,399,742
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	67,349,833,200	36,533,217,000
PT Utama Karya (Persero)	59,905,329,475	50,637,534,620
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32,574,855,626	31,729,934,800
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	43,728,946,200	6,304,757,000
KSO WIKA - PP	42,180,020,000	28,942,690,000
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	30,302,711,205	--
PT PP Presisi Tbk	28,756,059,979	--
PT Nindya Karya (Persero)	20,700,121,900	5,689,034,000
KSO WIKA - ADP	25,335,178,230	--
KSO PP-WIKA-BRL	18,150,000,000	--
PT Brantas Abipraya (Persero)	18,122,939,000	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	14,688,829,575	18,235,779,420
KSO PP	13,495,120,000	--
KSO Bumi Karsa - Abiprya	9,992,156,025	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	46,167,799,152	81,506,947,150
Subjumlah/ Subtotal	1,027,606,087,395	1,026,502,272,470
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(10,546,979,378)	(4,908,101,206)
Bersih/ Net	1,017,059,108,017	1,021,594,171,264
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Kukuh Mandiri Lestari	20,540,432,360	5,925,885,600
Shimizu Adhi JO	17,599,280,472	--
PT Kapuk Naga Indah	17,457,162,450	6,453,815,638
KSO RDMP Balikpapan	16,433,507,205	15,261,392,329
PT Rekadaya ElektriKa	15,379,776,000	--
PT Indonesia Pondasi Raya	8,777,285,940	--
KSO PT Duta Mas Indah- PT Trie Mukty Pertama Putra	7,211,662,000	--
PT Merge Jati	5,555,367,900	--
Balai Jasa Konstruksi - Sarana & Prasarana Konstruksi Layang	5,374,936,840	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	5,155,460,000	--
PT Sinar Bintang Mulia	5,147,400,000	--
Lain-lain masing-masing di bawah Rp5 Miliar/ Others each below Rp5 Billion	123,181,381,272	262,496,543,660
Subjumlah/ Subtotal	247,813,652,439	290,137,637,227
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(5,266,971,202)	(4,758,160,415)
Bersih/ Net	242,546,681,237	285,379,476,812
Jumlah/ Total	1,259,605,789,254	1,306,973,648,076

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan akan diterima adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of accrued income are as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	9,666,261,621	--	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	76,300,394,353	Impact of Initial Implementation PSAK 71
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	6,147,688,959	--	Additional Impairment in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	(66,634,132,732)	Impairment Recovery in Current Year
Saldo Akhir	15,813,950,580	9,666,261,621	Ending Balance

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang yang belum ditagih masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assessment at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

8. Tagihan Bruto Pemberi Kerja- Bersih

8. Gross Amount Due From Customers- Net

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers are follows:

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:

Gross amount due from customers per customer are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
WG - JAKON - PP KSO	8,062,662,955	9,928,095,096
KSO WIKA- PP	5,220,600,000	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,614,077,178	563,735,100
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4,448,471,650	--
PT Barata Indonesia (Persero)	--	1,729,085,863
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	290,187,500
Subjumlah/ Subtotal	22,345,811,783	12,511,103,559
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	--	(12,905,053)
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indovisi Sukses Mandiri	30,542,985,081	--
PT Kapuk Naga Indah	19,178,828,310	--
PT Mega Andalan Sukses	11,955,396,333	
KSO RDMP - BALIKPAPAN	8,241,470,099	1,622,719,791
PT Mandiri Bangun Makmur	5,253,116,375	--
PT Delta Mega Persada	2,735,270,440	--
KSO SACNA - PPI	1,242,067,499	--
PT Langgeng Makmur Perkasa	778,930,000	--
PT Karawang Jabar Industrial Estate	654,127,999	--
PT Makassar Metro Network	--	186,033,002,108
Lain-lain masing-masing dibawah Rp300 Juta/ Others each below Rp300 Million	34,896,395	145,653,223
Subjumlah/ Subtotal	80,617,088,531	187,801,375,122
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(1,122,612,393)	(1,841,005,868)
Total/ Total	79,494,476,138	185,960,369,254
	101,840,287,921	198,458,567,760

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of gross amount due from customer are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	1,853,910,921	--	<i>Beginning Balance</i>
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	23,819,561,329	<i>Impact of Initial Implementation PSAK 71</i>
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	--	--	<i>Additional Impairment in Current Year</i>
Pemulihan Tahun Berjalan	(731,298,528)	(21,965,650,408)	<i>Impairment Recovery in Current Year</i>
Saldo Akhir	1,122,612,393	1,853,910,921	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan tagihan bruto masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Based on individual assessment at the end of reporting period, Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued income.

9. Piutang Lain-Lain

9. Other Receivables

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other receivables is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,889,794,464	4,311,185,924
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	5,151,229,174	685,732,744
PT BNI Life	1,511,880,543	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	1,542,221,057	2,392,023,625
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	682,529,289	1,893,439,919
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	3,323,723,041	4,220,526,094
Sub jumlah/ Sub total	20,101,377,568	13,502,908,306
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Intiroda Makmur	1,577,335,400	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 Juta)/ <i>Others (each below Rp300 Million)</i>	3,772,731,260	5,237,221,139
Sub jumlah/ Sub total	5,350,066,660	5,237,221,139
Jumlah/ Total	25,451,444,228	18,740,129,445

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

10. Persediaan

10. Inventories

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

This account can be specified as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Persediaan Barang Jadi di Gudang	553,976,377,752	493,401,326,228	<i>Finished Goods in Warehouse</i>
Persediaan Bahan Baku	320,756,884,240	242,699,940,470	<i>Raw Materials</i>
Persediaan Barang Jadi di Lapangan	99,600,016,725	30,485,717,608	<i>Finished Goods on Site</i>
Persediaan Suku Cadang	25,276,777,449	24,604,963,388	<i>Spare Parts Inventory</i>
Persediaan Bahan Bakar dan Pelumas	3,235,981,585	2,535,565,736	<i>Supplies of Fuel Oil and Lubricant</i>
Persediaan Bahan Baku Dalam Pengiriman	--	16,500,000	<i>Raw Materials on Delivery</i>
Jumlah	<u>1,002,846,037,751</u>	<u>793,744,013,430</u>	Total

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Produk Putar	221,655,534,432	302,671,590,458	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	270,855,976,167	143,231,112,104	<i>Precast Concrete</i>
Produk Quarry	61,464,867,153	47,498,623,666	<i>Quarry Product</i>
Jumlah	<u>553,976,377,752</u>	<u>493,401,326,228</u>	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types: primary raw materials and secondary raw material. The detail of each item are:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Bahan Baku Utama	247,387,916,448	185,084,125,568	<i>Primary Raw Materials</i>
Bahan Baku Penunjang	73,368,967,792	57,615,814,902	<i>Secondary Raw Materials</i>
Jumlah	<u>320,756,884,240</u>	<u>242,699,940,470</u>	Total

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in the field are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Produk Putar	67,138,006,091	19,890,039,571	<i>Spun Concrete</i>
Produk Non Putar	32,462,010,634	9,848,360,255	<i>Precast Concrete</i>
Produk Quarry	--	747,317,782	<i>Quarry Product</i>
Jumlah	<u>99,600,016,725</u>	<u>30,485,717,608</u>	Total

Persediaan bahan baku dalam pengiriman merupakan persediaan yang hak kepemilikannya sudah berpindah kepada Perusahaan namun persediaan tersebut masih berada di gudang penjual.

Raw materials on delivery are inventory which is ownership rights have been transferred to the Company but the inventory is still in the seller's warehouse.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp1.698.644.130.332 dan Rp1.876.348.151.297 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20 dan 29).

The cost of inventories recognized as an expense was Rp1,698,644,130,332 and Rp1,876,348,151,297, respectively for year ended Desember 31, 2021 and 2020.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost, the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank DKI, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20 and 29).

11. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2021 Rp
Pemasok	8,594,897,552
Subkontraktor	1,568,540,032
Persekot pekerjaan	398,000,000
Jumlah	10,561,437,584

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

11. Advances

Detail of advances are as follows:

	2020 Rp	
	3,956,396,679	Advance to Suppliers
	5,247,076	Advance to Subcontractors
	3,808,835,000	Advance for work
Jumlah	7,770,478,755	Total

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

12. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

12. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Biaya Pelaksanaan Proyek	102,583,125,809	105,679,580,386	Project Implementation Cost
Biaya Produksi	54,850,898,042	67,081,604,846	Production Cost
Sewa Dibayar Dimuka	2,874,604,360	3,280,900,104	Prepaid Rent
Jumlah	160,308,628,211	176,042,085,336	Total

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek yang tidak berkelanjutan dan bernilai rendah.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Subkontraktor	41,274,211,721	24,694,191,406	Subcontractors
Material	37,469,116,036	39,679,028,935	Materials
Fasilitas Distribusi	23,318,855,024	40,754,692,014	Distribution Facilities
Upah Buruh	520,943,028	551,668,031	Labour's Wage
Jumlah	102,583,125,809	105,679,580,386	Total

Details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid rents are low-value and unsustainable short-term leases.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

13. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10,452,296,849	331,411,200
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,444,921,443	13,807,938,070
PT PP Presisi Tbk	6,132,990,934	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	450,154,759	5,980,776,459
Sub jumlah/ Sub total	25,480,363,985	20,120,125,729
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta	20,819,912,824	
PT Mega Andalan Sukses	2,019,310,970	--
Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	1,478,650,372	2,981,042,229
PT Peraga Lambang Sejahtera	1,298,329,115	--
PT Duta Indah Mas	1,009,063,798	--
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	15,875,504,460	40,275,052,091
Sub jumlah/ Sub total	42,500,771,539	43,256,094,320
Jumlah/ Total	67,981,135,524	63,376,220,049

13. Project On Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment In Associates

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Detail of investment in associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Aktifitas Utama/ Main Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan / Percentage Ownership Interest and Voting Power Held by the Company %	Jumlah tercatat / Carrying amount	
				2021 Rp	2020 Rp
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, Perdagangan dan Jasa Beton Pracetak/Industrial, Trade and Precast Concrete Services	Jakarta	49%	35,898,736,959	33,391,081,882

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Change in investments in associates are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	33,391,081,882	30,322,603,468	Carrying Amount at Beginning of Year
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2,507,655,077	3,068,478,414	Share in Profit from Associate
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>35,898,736,959</u>	<u>33,391,081,882</u>	Carrying Amount at End of Year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Perusahaan ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the associate is set out below.

	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung		
	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	162,627,352,066	181,706,622,516	Current Assets
Aset Tidak Lancar	33,846,805,174	33,794,752,929	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	124,069,072,094	148,213,953,721	Current Liabilities
Pendapatan	146,134,593,553	139,336,610,785	Revenues
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5,117,663,422	6,262,200,848	Total Comprehensive Income for The Year

15. Ventura Bersama

15. Joint Venture

15.a Investasi pada ventura Bersama

15.a Investment in Joint Venture

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details of investment in joint ventures are as follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2021	2020
KSO Wijaya Karya Beton - Semen Indogreen Sentosa	Ready Mix Apartmen Podomoro View Cimanggis	Jakarta	50%	--	18,508,715
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	7,585,102,908	12,046,572,834
KSO Wika kobe - AJB - Sinarbali	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase	Jakarta	35%	28,551,006	--
Jumlah/Total				<u>7,613,653,914</u>	<u>12,065,081,549</u>

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	12,065,081,549	21,846,517,440	Carrying Amount at Beginning of the Year
Mutasi Investasi - Bersih Reklasifikasi	(4,404,141,782)	(6,000,911,158)	Investment Movements - net Reclassification
Bagian Bersih Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	(47,285,853)	75,870,427	Share in Profit (Losses) from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>7,613,653,914</u>	<u>12,065,081,549</u>	Carrying Amount at Ending of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan persetujuan No. P102/WBEJO/467/IV/2021 bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- Emrail mendistribusikan keuntungan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar Rp4.500.000.000.

Based on approval No. P102/WBEJO/467/IV/2021 that KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk-Emrail distributed profits to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp4,500,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tentang Pengakhiran Kerjasama Operasi bahwa KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- PT Semen Indogreen Sentosa mendistribusikan keuntungan kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk sebesar Rp4.141.782.

Based on the Minutes of Agreement on Termination of Joint Venture, the KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk- PT Semen Indogreen Sentosa distributed profits to PT Wijaya Karya Beton Tbk amounting to Rp4,141,782.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 bahwa PT Wijaya Karya Komponen Beton menyetorkan modal kerja awal kepada KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali sebesar Rp100.000.000.

Based on the Joint Venture Agreement No. WIKA- KOBE- AJB- SINARBALI KSO/2021/12/01 that PT Wijaya Karya Component Beton deposited initial working capital to KSO Wika Kobe- AJB- Sinarbali amounting to Rp.100,000,000.

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini:

Summary of financial information of joint venture is as follow:

KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail			
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	17,598,557,352	36,230,822,231	Current Assets
Aset Tidak Lancar	10,000,000	10,000,000	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,467,085,388	12,147,676,555	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	48,326,288	151,740,854	Total Comprehensive Income for the Year
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Semen Indogreen Sentosa			
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	--	31,894,569	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	31,894,569	Current Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	--	--	Total Comprehensive Income for the Year
KSO Wika Kobe - AJB - Sinarbali			
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	17,775,266,996	--	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	17,679,406,979	--	Current Liabilities
Rugi Komprehensif di Tahun Berjalan	(204,139,983)	--	Total Comprehensive Losses for the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15.b Utang kepada Ventura Bersama

Rincian saldo utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				2021	2020
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	7,468,638,296	7,474,401,311
Jumlah/ Total				<u>7,468,638,296</u>	<u>7,474,401,311</u>

15.b Joint Venture Payable

Details of joint venture payables is as follows:

Mutasi utang kepada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai Tercatat Awal Tahun	(7,474,401,311)	3,856,395,156	Carrying Amount at Beginning of the Year
Tambahan Penyertaan	--	450,000,000	Additional of Investment
Bagian Laba (Rugi) Investasi pada Ventura Bersama	5,763,015	(11,780,796,467)	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>(7,468,638,296)</u>	<u>(7,474,401,311)</u>	Carrying Amount at Ending of the Year

Changes in debt in joint ventures are as follows:

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Perusahaan ditetapkan di bawah ini.:

Summary of financial information the joint venture is as follows:

	PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT PPI		
	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Lancar	2,485,641,552	6,264,527,240	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,683,372,048	19,471,862,760	Current Liabilities
Rugi (Laba) Komprehensif di Tahun Berjalan	9,605,024	(19,634,660,779)	Total Comprehensive Losses (Income) for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura bersama diungkapkan pada Catatan 38.

Significant agreement related to joint venture is disclosed on Note 38.

16. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi Perusahaan yang berupa tanah dan bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan pendekatan nilai wajar.

16. Investment Properties

Investment properties represents the Company's land and buildings that are intended to gain any profit from incremental of market value and rent revenue. Method of measurement after initial recognition is using the fair value approach.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	2021					At Fair Value
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Kenaikan Nilai Wajar/ Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						
Tanah	--	31,110,525,000	--	(422,216,369)	30,688,308,631	Land
Bangunan dan Prasarana	81,544,418,000	12,196,548,685	--	1,376,916,132	95,117,882,817	Building and Infrastructure
Total	<u>81,544,418,000</u>	<u>43,307,073,685</u>	<u>--</u>	<u>954,699,763</u>	<u>125,806,191,448</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Bangunan dan Prasarana	79,408,000,000	2,306,200,000	--	(169,782,000)	81,544,418,000	Building and Infrastructure
Total	79,408,000,000	2,306,200,000	--	(169,782,000)	81,544,418,000	Total

Penambahan properti investasi di tahun 2021 merupakan hasil konversi piutang PT Dian Previta dengan tanah seluas 7 hektar dan bangunan rumah sebanyak 72 unit, yang berlokasi di Desa Buaran, Kec. Mayong, Kab. Jepara, Jawa Tengah serta hasil konversi piutang PT Imesco Dito dengan ruko sebanyak 7 unit, yang berlokasi di Komplek Bogor Center Point, Kelurahan Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat (Catatan 6.a).

The addition of investment properties in 2021 represent conversion of PT Dian Previta's Receivable with 7 hectares of land and 72 units of house which located in Buaran Village, Mayong District, Jepara Regency, Central Java and the conversion of PT Imesco Dito's receivable with 7 shophouses, located in Bogor Center Point, West Cilendek Village, West Bogor District, Bogor, West Java (Note 6.a).

Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang PT Asria Jaya dengan tanah bangunan rumah tinggal yang berlokasi di Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu (Catatan 6.a).

The addition of investment properties in 2020 represent conversion of PT Asria Jaya's Receivable with house landed, located at Jl. Hibrida 2, Gang Mesjid Al- Fattah/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province (Note 6.a).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 31 Desember 2021:

The following are the name of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of December 31, 2021:

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian Valuation date	Objek/ Object
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ Jan 6, 2022	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Toha, Okky, Heru dan Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	6 Jan 2022/ Jan 6, 2022	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartement Unit
Wisnu Junaidi dan Rekan	Wisnu Junaidi, ST.,M.Ec.Dev.,MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ Jan 7, 2022	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Latief, Hanif dan Rekan	Ir. Lawindra Latief, MAPPI (Cert)	7 Jan 2022/ Jan 7, 2022	Unit Ruko Pasar Bogor / Shop Pasar Bogor Unit
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	27 Jan 2022/ Jan 27, 2022	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60 Land Plot and House Unit Type 30/60

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at at December, 2021 and 2020 were using hierarchy Level 2.

17. Aset Hak-Guna

17. Right-of-Use Assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets is as follows:

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan	178,021,103,421	63,282,813,803	--	(135,066,831,207)	106,237,086,017	Plant Equipment
Bangunan	22,835,100,829	26,683,671,338	(22,835,100,829)	--	26,683,671,338	Building
Jumlah	200,856,204,250	89,966,485,141	(22,835,100,829)	(135,066,831,207)	132,920,757,355	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan	39,234,777,694	66,158,228,690	--	(43,777,113,753)	61,615,892,631	Plant Equipment
Bangunan	16,292,442,290	19,884,494,026	(22,835,100,829)	--	13,341,835,487	Building
Jumlah	55,527,219,984	86,042,722,716	(22,835,100,829)	(43,777,113,753)	74,957,728,118	Total
Nilai Tercatat	145,328,984,266				57,963,029,237	Carrying Value
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak Penerapan PSAK 73/ Impact of Implementation of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Peralatan	--	178,021,103,421	--	--	178,021,103,421	Plant Equipment
Bangunan	--	9,749,783,754	13,085,317,075	--	22,835,100,829	Building
Jumlah	--	187,770,887,175	13,085,317,075	--	200,856,204,250	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Peralatan	--	19,690,909,357	19,543,868,337	--	39,234,777,694	Plant Equipment
Bangunan	--	4,502,874,494	11,789,567,796	--	16,292,442,290	Building
Jumlah	--	24,193,783,851	31,333,436,133	--	55,527,219,984	Total
Nilai Tercatat	--	163,577,103,324			145,328,984,266	Carrying Value

Aset hak-guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2023.

Right-of-use assets building represent right of use of office space located at WIKA Tower 1 and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective on January 1, 2021 until December 31, 2023.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717.454 (Catatan 18).

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2021 into fixed assets amounting to Rp91,289,717,454 (Note 18).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 36)	66,158,228,690	19,543,868,336	Cost of Revenues (Note 36)
Beban Usaha	19,884,494,026	11,789,567,796	Operating Expenses
	86,042,722,716	31,333,436,132	

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 36)	157,111,550,532	217,184,943,125	Cost of Revenues (Note 36)
Beban Usaha	2,289,072,273	1,911,927,852	Operating Expenses
	159,400,622,805	219,096,870,977	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp308.745.784.105 dan Rp282.850.150.952.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset hak-guna pada tahun 2021 menjadi aset tetap berupa peralatan sebesar Rp91.289.717.454 (Catatan 17).

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

- a. Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 November 2013 Nomor: 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada Perusahaan.
- c. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 tanggal 1 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp308,745,784,105 and Rp282,850,150,952 respectively.

The Company reclassified right-of-use assets plant equipment in 2021 the settlement into fixed assets plant equipment amounting to Rp91,289,717,454 (Note 17).

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

- a. Regent of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number: 188.45/0568/DESDM regarding Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number: 188.45/0507/BLHD Regarding Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 No.: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 regarding Recommendations Spatial.
- b. Energy and Mineral Resources of the Head of District Bogor Decree dated November 27, 2013 Number: 541.3/1657-PU/ESDM regarding Giving Territory Mining Permit. Regent of Bogor Regency Decree Number.: 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 Regarding the Granting of Exploration Mining Business Permits (IUP) to Companies.
- c. Regent of South Lampung Decree dated July 1, 2014 Number: 503.540/01/UP.E/III.09/2014 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) hectares with commodity stones.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor: B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 m² (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
- e. Keputusan Bupati Sulawesi Tengah Nomor: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 20 (Dua Puluh) Hektar di Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa Kabupaten Sulawesi Tengah.

Aset dalam pembangunan tanah, tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik *existing* maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Pabrik Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu dan Lampung Selatan.

Aset tanah dengan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m² yang terletak di Desa Bumi Agung, Kecamatan Natar, Kabupaten Pesawaran, Propinsi Lampung serta Mesin dan Peralatan di PPB Lampung dijadikan jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Aset tanah dengan SHGB No.3,118,119,120, 121 dan 604 yang terletak di Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (Kawasan Industri WIKA) dan SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis Standar Kebakaran Indonesia pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp755.426.227.682 dan Rp892.981.648.815.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Regent of South Lampung Decree Number: B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 regarding Granting Permits covering an area of 40,014 sqm (forty thousand and fourteen square meters) Coastal Reclamation in Sumur Village, Ketapang district, South Lampung regency.
- e. Regent of Center Sulawesi Decree Number: 570/700/IUP-OP/DPMPTSP/2018 dated December 31, 2018 regarding Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 20 (twenty) hectares in Loli Dondo Village, Banawa district, Central Sulawesi regency.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Plant Majalengka, Pasuruan, Sulawesi Selatan, Lampung Selatan, Subang, *Crushing Plant* Bogor, Palu and Lampung Selatan.

Land assets with SHGB certificate No. 8 and 30 covering 45,685 sqm located in Bumi Agung Village, Natar Subdistrict, Pesawaran Regency, Province of Lampung, along with machine and heavy equipment in Lampung Factory to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Land assets with SHGB No.3,118,119,120, 121 and 604 located in Jl. Raya Narogong KM 26 Cileungsi Bogor (WIKI Manufacturing Zone), SHGB No. 21387 (Eks SHGB No 6 /Kapasa) located in Makassar Industrial Zone are pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The fixed asset of the Company, excepts land, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on December 31 2021 and 2020 with insurance coverage amounting to Rp755,426,227,682 and Rp892,981,648,815.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. Aset Tidak Lancar

19. Other Non- Current

19.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2021 %	2020 %	2021 Rp	2020 Rp
PT Istaka Karya (Persero)	3.28%	3.28%	3,192,000,000	9,153,000,000
Jumlah / Total			3,192,000,000	9,153,000,000

*Saham Seri C

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp3.192.000.000 dan Rp9.153.000.000 berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan tertanggal 10 Februari 2022 dan 16 Januari 2021.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menggunakan metode pendekatan pendapatan serta dikelompokkan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

19.a Other Long Term Investment

This account is the Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28%:

The C series shares originated from the conversion of receivables from PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn. Notary in South Jakarta and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as stated in the PT Istaka Karya (Persero) General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., MKn. in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors to be converted into shares.

Company's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,192,000,000 and Rp9,153,000,000 are stated at fair value based on independent appraisers valuation report of Nirboyo Adiputri Dewi Apriyanti and Partner dated February 10, 2022 and January 16, 2021.

The fair value measurement for series C shares of PT Istaka Karya (Persero) as of December 31, 2021 and 2020 uses the revenue approach method and is grouped into financial asset measured at fair value through profit or loss.

19.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atas rekening giro terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 29).

19.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted funds related to a loan to the iB Investment Financing Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp19,000,000,000 (Note 29)

20. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

20. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	434,717,920,778	82,184,920,778
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000,000	--
PT Bank Raya Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	--	199,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	534,717,920,778	281,184,920,778
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	190,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	--
PT Bank HSBC Indonesia	50,000,000,000	100,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	340,000,000,000	200,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,570,370,437	3,005,713,150
Subjumlah/ Subtotal	1,570,370,437	3,005,713,150
Jumlah/ Total	876,288,291,215	484,190,633,928

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.061/2021 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, fasilitas KMK *Revolving* senilai Rp15.000.000.000, Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp450.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai Rp335.000.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1,000,000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* senilai Rp50.000.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* senilai Rp800.000.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (*refinancing*) senilai Rp500.000.000.000. Dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 9,50% per tahun.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 31, 2021, the Company has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit number CBG. CB2/ SCD. SPPK. 061/2021 for the provision of credit facilities consisting of, *Revolving KMK* facility worth Rp15,000,000,000, *Transactional KMK* Facility worth Rp450,000,000,000, *Non-Cash Loan Facility* worth Rp335,000,000,000, *Treasury Line* facility worth USD1,000,000, *Trust Receipt Non LC* Facility amounting to Rp50,000,000,000, *Supplier Financing* Facility amounting to Rp800,000,000,000, and *Investment Credit Facility (refinancing)* amounting to Rp500,000,000,000. The interest at 8.00% - 9.50% per year.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp82.184.920.778. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp584.533.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar Rp232.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp434.717.920.778.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2021 until June 10, 2022.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 6, 10 and 18).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- c. *Debt Security Cover Ratio* of at least 120%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp82,184,920,778. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp584,533,000,000. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp232,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp434,717,920,778.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp411.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp311.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

**PT Bank Raya Indonesia Tbk
(d/h PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)**

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian B.59/PK -ADK/09/2020 berupa Fasilitas KMK-PRK senilai Rp199.000.000.000 dengan tingkat bunga sekitar 7% pertahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 September 2020 sampai dengan 22 September 2021.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang dan persediaan sebesar Rp199.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Saldo pada awal tahun 2021 Rp199.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp199.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar nil.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 17 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

c. *Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of December 31, 2021 the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp411,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp311,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2021 amounted to Rp100,000,000,000.

**PT Bank Raya Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)**

On September 23, 2020, the Company has obtained an approval for a credit facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk with a treaty number B.59/PK-ADK/09/2020 credit facilities KMK-PRK with of value of Rp199,000,000,000 with interest rate is around 7% per year . The validity period of the extended agreement is from September 23, 2020 until September 22, 2021.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables and inventories amounting to Rp199,000,000,000. (Notes 6 and 10).

The beginning balance of the year 2021 was Rp199,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp199,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to nil.

PT Bank BTPN Tbk

On August 17, 2021 the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T / R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000,000.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Net Worth* maksimal 350%; dan
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank BTPN Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp965.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp875.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah Rp190.000.000.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No. 27/SPPK/910/I/2021.

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line* (MML) sebesar Rp100.000.000.000 dan *Non Cash Loan* terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 6 Januari 2021 sampai dengan 8 Februari 2022 yang telah diperpanjang sampai dengan 8 Februari 2023 (Catatan 47).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2021 until August 31, 2022.

The loan is collateralized with receivables and inventories (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Net Worth* is 350%; and
- Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) is 200%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank BTPN Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp965,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp875,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted Rp190,000,000,000.

PT Bank DKI

On January 6, 2021, the Company entered into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No 27/SPPK/910/I/2021.

Credit facility in the form of *Switchable Credit Money Market Line* (MML) amounted to Rp100,000,000,000 and *Non Cash Loan* consists of facilities in the form of *Bank Guarantee*, *LC/SKBDN*, and *SCF* amounted to Rp100,000,000,000.

The interest rate is around 8.25% per year.

The validity period of the agreement is from January 6, 2021 until February 8, 2022 that has been extended until February 8, 2023 (Note 47)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%; dan
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank DKI.

Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp340.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp240.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor JAK/210811/U/210804.

Maksimum fasilitas yang diberikan sebesar Rp200.000.000.000, berupa *Sublimited Cash Loan dan Non Cash Loan*. Tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian adalah 17 November 2021 sampai dengan 31 Mei 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000.000 dimana piutang yang dijamin tidak termasuk piutang milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 100%;
- b. *Leverage Ratio* pada maksimum 400%; dan
- c. Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank HSBC Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* of at least 100%; and
- b. *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank DKI.

Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp340,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounting to Rp240,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp100,000,000,000.

PT Bank HSBC Indonesia

On November 17, 2021, the Company has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number JAK/210811/U/210804.

The maximum facility provided is Rp200,000,000,000 in the form of *Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan*. The interest rates is 4.3% *Term Lending Rate* and 5% *Best Lending Rate*.

The validity period of the agreement is from November 17, 2021 until May 31, 2022

The loan is collateralized *fiduciary guarantee* on inventories and receivables with a combined value of Rp600,000,000,000, where the guaranteed receivables does not include receivables belonging to debtors who are more than 1 (one) year.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%;
- b. *Leverage ratio* at a maximum of 400%; and
- c. *Ratio of EBITDA to the interest expense* at a minimum of 200%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by PT Bank HSBC Indonesia .

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada awal tahun 2021 Rp100.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp250.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp300.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.000.000.000.

The beginning balance of the year 2021 was Rp100,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp250,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp300,000,000,000. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp50,000,000,000.

Entitas Anak

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017, CLT menandatangani perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah diperpanjang terakhir dengan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit no.KU.02.01/04.CLT.508/2020 tanggal 16 Maret 2021 sehingga jangka waktu fasilitas berlaku sampai 16 Maret 2022.

Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017, CLT signed a credit agreement No. 3 of 2017 with PT Bank CIMB Niaga Tbk which has been recently extended by approval letter for extension of credit facility no.KU.02.01/04.CLT.508/2020 dated March 16, 2021 so that the term of the facility is valid until March 16, 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman rekening koran dengan plafon Rp10.000.000.000, dan pinjaman transaksi khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan plafon sebesar Rp40.000.000.000.

Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafond with maximum amount Rp10,000,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loan with amount Rp40,000,000,000.

Tingkat bunga berkisar 9%-10% per tahun.

The interest rate is around 9%-10% per year.

Saldo pada awal tahun 2021 Rp3.005.713.150. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp6.705.564.290. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp8.140.907.003. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.570.370.437.

The beginning balance of the year 2021 was Rp3,005,713,150. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp6,705,564,290. Payment of the loan in the current year amounted to Rp8,140,907,003. The outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp1,570,370,437.

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kurang dari 1 tahun	7,871,845,927	46,093,887,369	Less Than 1 year
Antara 1-3 tahun	61,763,422,218	729,370,460	Between 1 - 3 years
Jumlah	69,635,268,145	46,823,257,829	Total
Dikurangi bagian bunga	(4,972,300,009)	(1,917,178,603)	Less amount applicable to interest
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	64,662,968,136	44,906,079,226	Present value of minimum lease payment
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(14,662,746,199)	(44,193,711,079)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	50,000,221,937	712,368,147	Long- term maturities

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2021 are as follows:

No	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk.	
1	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	894,864	29,136
2	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
3	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
4	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
5	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	517,447	10,553
6	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	389,651	6,349
7	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
8	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	260,817	3,183
9	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
10	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	261,130	2,870
11	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
12	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	644,213	15,787
13	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	517,447	10,553
14	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	645,475	14,525
15	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	645,159	14,841
16	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	20	1,018,413	37,587
17	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
18	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	894,688	29,312
19	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	6	894,688	29,313
20	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
21	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	894,688	29,312
22	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	1,018,412	37,588
23	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
24	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	644,868	15,132
25	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,018,413	37,587
26	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
27	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,018,413	37,587
28	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	894,687	29,313
29	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
30	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	894,688	29,312
31	Unit trailer sliding fbt 40ft	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	52,400,700	820,520
32	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	FL2000068-1	29-May-20	36 bulan/ month	9.5 % p.a (effective)	1	645,944,978	14,515,822
33	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.02/2021	1-Jan-21	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	13,942,194,246	271,955,879
34	Mesin Produksi, Batching Plant dan Peralatan Konstruksi Mobile Slab Track/ Production Machineriies, Batching plant and Construction Equipment Mobile Slab Track	00204-068	16-Dec-21	36 bulan/ month	8.75 % p.a (effective)	1	50,000,000,000	4,684,336,000
Jumlah/ Total							64,662,968,136	4,972,300,009

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per December 31, 2020 are as follows:

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk							Parent Entity - PT Wijaya Karya Beton Tbk	
1	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	00204-001	8-Jun-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	6	765,440	20,560
2	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	00204-002	10-Jul-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	2	889,656	27,344
3	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	00204-003	20-Aug-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	2	1,012,934	35,066
4	Used Concrete Pump IIIHi Truck Isuzu Model CVR17K	00204-004	28-Jun-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	765,439	20,561
5	Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	00204-005	8-Jun-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	765,433	20,567
6	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	00204-006	20-Aug-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	2	1,012,932	35,068
7	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-007	20-Aug-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	2	1,012,934	35,066
8	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	00204-008	10-Jul-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	991,484	56,516
9	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-009	8-Jun-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	2	765,438	20,562
10	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	00204-010	19-Jul-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	889,684	27,316
11	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	00204-011	27-Jul-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	889,658	27,342
12	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	00204-012	20-Aug-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	1,012,912	35,088
13	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	00204-013	20-Jul-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	997,529	50,471
14	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	00204-015	20-Jul-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	889,662	27,338
15	Lowbed Trailer	00204-016	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.15 % p.a (effective)	1	1,496,775	75,225
16	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	00204-017	20-Oct-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	1,256,686	53,314
17	ISUZU Concrete Pump	00204-018	20-Oct-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,263,218	56,782
18	Wheel Loader	00204-019	20-Oct-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,263,212	56,788
19	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-020	20-Oct-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,263,180	56,820
20	Batching plant	00204-021	20-Oct-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,263,219	56,781
21	Genset Set	00204-022	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,503,863	80,137
22	Jembatan Timbang 9m	00204-023	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,384,032	67,968
23	Crawler crane	00204-024	20-Oct-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,263,218	56,782
24	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-025	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	1,384,042	67,958
25	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	00204-026	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	1,384,042	67,958
26	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-027	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,384,036	67,964
27	Generator set "silent type" 300 KVA	00204-028	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,384,009	67,991
28	ISUZU Concrete Pump	00204-029	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,503,892	80,108
29	Wheel Loader	00204-030	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,384,028	67,972
30	Batching Plant HZS240CS	00204-031	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,340,372,514	43,760,486
31	SDLG Wheel Loader	00204-032	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	1	1,384,028	67,972
32	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-033	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.69 % p.a (effective)	2	424,593,090	10,445,910
33	Flat Bed Trailer	00204-034	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,503,349	80,651
34	Kyokuto mixer	00204-035	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	1,503,409	80,591
35	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-036	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	424,783,659	10,515,341

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Aset Sewa Pembiayaan / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
36	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-037	20-Nov-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	423,714,525	10,489,475
37	Wheel Loader	00204-038	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	282,715,142	5,864,858
38	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	00204-039	20-Mar-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	706,582,186	11,605,814
39	Head Truck	00204-040	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	1,471,754	112,246
40	Batching Plant HZS240C8	00204-041	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,549,541,456	57,389,202
41	Wheel Loader	00204-042	20-Dec-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,480,998	103,002
42	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	00204-043	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	28,651,501	436,499
43	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	00204-044	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	423,714,525	10,489,475
44	Jembatan Timbangan	00204-046	20-Feb-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	19,084,821	337,179
45	Genset Set	00204-047	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	67,092,332	1,467,668
46	Wheel Loader	00204-048	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	351,607,238	8,721,762
47	Batching plant	00204-049	20-Apr-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	562,395,090	11,568,910
48	Batching Plant	00204-050	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	807,609,090	19,924,910
49	Genset Stamford	00204-051	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	165,135,973	4,173,027
50	Patria Concrete Mixer	00204-052	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	20	1,705,591,081	63,072,919
51	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-053	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	2,668,510,448	87,545,552
52	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-054	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	2,668,510,448	87,545,552
53	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	00204-055	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	6	1,601,520,498	52,588,502
54	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-056	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	1,598,612,956	52,493,044
55	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	00204-057	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	5	1,598,612,956	52,493,044
56	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	00204-058	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	10	2,785,671,339	102,936,661
57	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-059	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	432,466,212	10,717,788
58	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	00204-060	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	8	432,466,212	10,717,788
59	Stamford Generator Set Type 590 KVA	00204-061	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	241,745,838	9,046,162
60	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	00204-062	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	482,523,554	17,932,446
61	Wheel Loader Model SDLG 956F	00204-063	20-Aug-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	569,174,160	21,129,840
62	Wheel Loader SDLG 956F	00204-064	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	500,208,731	16,505,269
63	Batching Plant Zoomlion HZS 270	00204-065	20-Jul-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,461,128,401	47,989,603
64	Head Truck Quester GWE28064R	00204-066	20-May-19	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	252,182,524	8,380,476
65	Unit trailer sliding fbt 40fit	00204-067	20-Mar-20	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	207,733,123	13,945,877
66	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	00204-068	29-May-20	36 bulan/ month	9.5 % p.a (effective)	1	2,099,651,750	143,034,970
67	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I	TP.01.03/A.SEKPER.6 4245/2019	1-Jan-19	36 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	6,433,594,797	533,454,173
Entitas Anak - PT Citra Lautan Teduh							Subsidiary - PT Citra Lautan Teduh	
68	Peralatan Jalur Putar	00511-001	25-Oct-18	36 bulan/ month	10.3 % p.a (effective)	1	5,395,080,000	241,258,443
Entitas Anak - PT Wijaya Karya Krakatau Beton							Subsidiary - PT Wijaya Karya Krakatau Beton	
69	Batching Plant, Truck Mixer	00449-001	9-Apr-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	1,164,559,616	21,795,418
70	Truck Mixer	00449-002	5-Jun-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	689,052,135	19,223,865
71	Diesel Genset 350Kva	00449-003	30-Apr-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	54,991,253	1,104,747
72	Wheel Loader	00449-004	30-Apr-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	62,188,332	1,235,668
73	Dump Truck	00449-005	5-Jun-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	602,833,919	16,816,081
74	Truck Mixer HINO	00449-006	9-Oct-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	2	1,032,591,664	49,138,336
75	Truck Mixer HINO	00449-007	30-Oct-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	516,294,804	24,565,196
76	Genset Stamford 20Kva	00449-008	9-Oct-18	36 bulan/ month	9.75 % p.a (effective)	1	30,603,208	1,456,792
Jumlah/ Total							44,906,079,226	1,917,178,603

22. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Utang Pemasok	593,346,109,770	461,405,474,563
Utang Subkontraktor	216,404,738,835	239,667,292,435
Utang Investasi	4,360,685,615	17,101,134,493
Utang Usaha	1,612,347,327,706	1,879,190,822,100
- Supply Chain Financing		
Jumlah	2,426,458,861,926	2,597,364,723,591

22. Trade Payables

Details of account payables are as follows:

Supplier Payables
Subcontractors Payables
Investment Payables
Supply Chain Financing Payable
Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian aset tetap.

Investment payables are used to purchase of fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing* merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 20, 42 dan 43).

Account payables – Supply Chain Financing represent payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Notes 20, 42 and 43).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing:

Details of account payables based on foreign currency:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak ketiga			Third Parties
Rupiah	1,328,893,645,262	1,313,345,542,685	Rupiah
USD	269,685,006	1,038,336,915	USD
Euro	--	285,082,510	Euro
Subjumlah	<u>1,329,163,330,268</u>	<u>1,314,668,962,110</u>	Subtotal
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah	1,097,295,531,658	1,282,695,761,481	Rupiah
Jumlah	<u>2,426,458,861,926</u>	<u>2,597,364,723,591</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima adalah sebagai berikut:

The aging accounts payable is calculated from the date of invoice have been received are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Belum Jatuh Tempo	1,976,423,276,707	2,051,751,667,306	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	277,091,178,011	261,120,985,465	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	102,753,648,993	207,831,581,089	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	44,821,567,752	67,740,658,458	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	25,369,190,463	8,919,831,273	> Over 360 days
Jumlah	<u>2,426,458,861,926</u>	<u>2,597,364,723,591</u>	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of account payables to related and third parties are as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Berelasi	1,097,295,531,658	1,282,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga	1,329,163,330,268	1,314,668,962,110	Third Parties
Jumlah	<u>2,426,458,861,926</u>	<u>2,597,364,723,591</u>	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok atau *supplier* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier are as follow:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	40,794,704,715	55,519,354,700
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ <i>Others (each below Rp500 Million)</i>	1,403,423,910	26,060,995,217
Subjumlah/ Subtotal	<u>42,198,128,625</u>	<u>81,580,349,917</u>
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Pindad (Persero)	21,836,060,460	12,788,038,500
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	3,949,013,524	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	1,680,465,926	502,650,141
Subjumlah/ Subtotal	<u>27,465,539,910</u>	<u>13,290,688,641</u>
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 20, 42 dan 43)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 20, 42 and 43)		
Subjumlah/ Subtotal	<u>1,027,631,863,123</u>	<u>1,187,824,722,923</u>
Jumlah/ Total	<u>1,097,295,531,658</u>	<u>1,282,695,761,481</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Intiroda Makmur	39,833,921,400	9,890,363,800
PT Sumiden Serasi Wire Product	27,908,625,250	16,209,558,550
PT Kabatama Raya	23,144,677,299	15,093,118,075
PT Intisumber Baja Sakti	19,439,341,426	13,420,443,531
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	17,629,538,905	12,826,981,794
PT Kingdom Indah	17,506,037,041	15,301,419,175
PT Librindah Jaya	15,723,233,393	14,656,712,988
PT Sinar Indah Jaya Kencana	14,948,991,313	25,176,022,273
PT Sinar Indah Perkasa	13,857,939,800	5,331,110,000
PT Sentra Karya Mandiri	13,072,567,219	--
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	11,175,311,800	--
PT Balikpapan Ready Mix Pile	9,831,980,739	--
PT Sino Persada Indonesia	9,793,380,935	--
PT Bumi Gamping Sriwijaya	9,702,421,047	--
PT Citra Baru Steel	9,582,166,081	14,745,926,452
PT Aneka Dharma Persada	9,256,126,443	--
PT Inti Beton	9,044,746,440	9,198,271,400
PT Grand Surya Multi Sarana	7,961,168,535	--
PT Solusi Bangun Beton	7,392,114,750	--
PT Adhimix Pci Indonesia	7,058,698,650	671,000,000
PT The Master Steel Manufactory	6,328,888,544	--
PT Sapindo Erelis Murni	6,161,538,000	--
PT Cemindo Gemilang	5,525,378,540	3,905,089,300
CV Lancar Jaya	5,065,448,150	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp5 Billion)</i>	219,250,609,235	223,399,107,308
Subjumlah/ Subtotal	<u>536,194,850,935</u>	<u>379,825,124,646</u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Delta Mas	1,615,317,500	4,354,235,000
PT Pentadata Infokom Persada	494,659,000	--
PT Primacipta Megah Jaya	411,322,000	487,000,000
Hs Eng Co Ltd	234,847,200	300,083,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)/ <i>Others (each below Rp200 Million)</i>	1,604,539,915	11,959,816,493
Subjumlah/ Subtotal	<u>4,360,685,615</u>	<u>17,101,134,493</u>
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Redja Abadi Persada	15,505,894,408	26,009,406,400
PT Bintang Jaya Permana	12,689,635,577	4,412,577,169
PT Sima Trans Indonesia	9,856,972,734	4,412,577,169
CV Erection Beton Tangguh	8,324,316,901	--
PT Wahana Anugerah Pratama	8,164,007,368	9,890,363,800
PT Balikpapan Ready Mix Pile	6,248,395,600	4,895,134,648
PT Siba Surya	6,080,233,040	--
CV Bonk Transindo	5,228,925,731	--
CV Budi Jaya	4,101,989,475	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4 Miliar)/ <i>Others (each below Rp4 Billion)</i>	127,691,958,301	176,756,544,608
Subjumlah/ Subtotal	<u>203,892,329,135</u>	<u>226,376,603,794</u>
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 20, 42 dan 43)/ Account Payable - Supply Chain Financing (Notes 20, 42 and 43)		
Subjumlah/ Subtotal	<u>584,715,464,583</u>	<u>691,366,099,177</u>
Jumlah/ Total	<u><u>1,329,163,330,268</u></u>	<u><u>1,314,668,962,110</u></u>

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh 28a			Income Tax Article 28
Tahun 2021	13,469,540,608	--	Year 2021
Tahun 2020	38,408,883,218	38,408,883,218	Year 2020
PPh Pasal 4(2)	4,721,584,123	117,618,217	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	160,085,739,346	350,524,973,491	Value Added Tax
Subjumlah	216,685,747,295	389,051,474,926	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 28a			Income Tax Article 28a
Tahun 2021	2,141,541,271	--	Year 2021
Tahun 2020	5,753,980,259	5,753,980,259	Year 2020
Tahun 2019	3,219,575,475	3,219,575,475	Year 2019
PPh Pasal 4(2)	32,939,781	--	Income Tax Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	26,132,128,579	24,739,852,098	Value Added Tax
Subjumlah	37,280,165,365	33,713,407,832	Subtotal
Jumlah	253,965,912,660	422,764,882,758	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
PPh Pasal 4(2)	11,721,138,776	5,936,867,142	Income Tax Article 4(2)
PPh Pasal 21	4,946,944,444	6,740,214,987	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	4,919,524,457	2,844,458,988	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	2,237,653,377	1,921,946,195	Income Tax Article 23
PPh Pasal 26	53,631,356	54,951,356	Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	37,401,546,626	32,379,425,604	Wapu Value Added Tax
Subjumlah	61,280,439,036	49,877,864,272	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh Pasal 4(2)	8,960,474	26,740,655	Income Tax Article 4(2)
PPh Pasal 21	525,790,764	247,578,602	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	13,259,037	13,259,037	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	111,555,196	322,094,204	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1,367,635,303	130,107,977	Value Added Tax
Subjumlah	2,027,200,774	739,780,475	Subtotal
Jumlah	63,307,639,810	50,617,644,747	Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2020/ December, 31 2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi) Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember 2021/ December, 31 2021 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Penyisihan Piutang	43,718,523,689	(20,248,061,802)	--	23,470,461,887	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	4,291,575,965	1,268,854,311	(354,680,276)	5,205,750,000	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(48,937,626,735)	(4,109,896,399)	--	(53,047,523,134)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Hak Guna-Bersih	(19,470,164,695)	20,944,151,247	--	1,473,986,552	Right-of-Use Assets-Net
Rugi Fiskal	40,959,301,095	4,363,465,801	--	45,322,766,896	Fiscal Loss
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	20,561,609,319	2,218,513,158	(354,680,276)	22,425,442,201	Deferred Tax Asset of The Company
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	6,272,312,919	3,308,914,837	--	9,581,227,756	Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	26,833,922,238	5,527,427,995	(354,680,276)	32,006,669,957	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2019/ December, 31 2019 Rp	Dampak Penerapan PSAK Baru/ Impact of Implementation of New PSAK Rp	Saldo s/d Januari 2021 / Balance up to January 2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi) Credit (Expenses) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember 2020/ December, 31 2020 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan							Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan							The Company
Penyisihan Piutang	7,589,321,895	59,168,760,481	66,758,082,376	(23,039,558,687)	--	43,718,523,689	Allowance for Receivables
Imbalan Pascakerja	16,713,356,976	--	16,713,356,976	(13,201,286,248)	779,505,237	4,291,575,965	Post-employment Benefit
Penyusutan Aset Tetap	(53,970,315,529)	--	(53,970,315,529)	5,032,688,794	--	(48,937,626,735)	Depreciation of Fixed Assets
Aset Hak Guna-Bersih	--	--	--	(19,470,164,695)	--	(19,470,164,695)	Right-of-Use Assets-Net
Rugi Fiskal	--	--	--	40,959,301,095	--	40,959,301,095	Fiscal Loss
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	(29,667,636,658)	59,168,760,481	29,501,123,823	(9,719,019,741)	779,505,237	20,561,609,319	Deferred Tax Asset of The Company
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	3,911,023,727	--	3,911,023,727	2,361,289,190	--	6,272,312,919	Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	(25,756,612,931)	59,168,760,481	33,412,147,550	(7,357,730,551)	--	26,833,922,238	Total Deferred Tax Asset

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The Management believes that the deferred tax assets (liabilities) that resulted from the temporary differences are realizable in future years.

d. Beban Pajak Penghasilan

	2021 Rp	2020 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak	2,740,013,170	--
Sub jumlah	<u>2,740,013,170</u>	<u>--</u>
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(2,218,513,158)	9,719,019,741
Entitas Anak	(3,308,914,835)	(2,361,289,192)
Sub jumlah	<u>(5,527,427,993)</u>	<u>7,357,730,549</u>
Jumlah	<u>(2,787,414,823)</u>	<u>7,357,730,549</u>

d. Income Tax Expense

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Deferred Tax
The Company
Subsidiaries
Sub total
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the Company's of profit or loss statement with taxable income as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	78,646,542,746	130,504,809,969	Consolidated Income Before Income Tax
Dikurangi Rugi (Laba) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	2,944,544,728	3,306,769,316	Less Loss (Profit) Before Income Tax Subsidiaries
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	81,591,087,474	133,811,579,285	Income Before Income Tax Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya Representasi, Kenikmatan, Sumbangan dan Lainnya	67,709,985,420	(51,183,935,590)	Representation Fee, Enjoyment, Donation and Other
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	--	--	Land and building rent income
Pendapatan (Beban) Bunga	(11,236,442,763)	(23,022,158,495)	Interest Income
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(26,610,672,050)	(44,725,710,102)	Final Taxable Income and Expenses
Denda Pajak	2,077,178,104	6,511,765,201	Tax Penalties
Jumlah	<u>31,940,048,711</u>	<u>(112,420,038,986)</u>	Total
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	(18,681,347,269)	(6,578,198,113)	Depreciation
Beban (Pemulihan)	--	--	Allowance (Recovery)
Pencadangan Impairment	(92,036,644,554)	(68,311,767,281)	for Doubtfull Impairment
Imbalan Pascakerja	5,767,519,593	(57,940,111,504)	Post-employee Benefits
Beban Angsuran Leasing	(28,414,599,413)	(74,740,104,744)	Leasing Installment Expense
Jumlah	<u>(133,365,071,643)</u>	<u>(207,570,181,642)</u>	Total
Rugi Fiskal	<u>(19,833,935,458)</u>	<u>(186,178,641,343)</u>	Fiscal Loss
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasi: Tahun 2020	(186,178,641,343)	--	The previous year fiscal losses that can be compensated Year 2020
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(210,376,042,602)</u>	<u>(186,178,641,343)</u>	
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :			Payment of Prepaid Taxes The Company:
PPH pasal 22	(13,410,520,388)	(21,659,595,108)	Income Tax Article 22
PPH pasal 23	(59,020,220)	(606,705,473)	Income Tax Article 23
PPH pasal 25	--	(16,142,582,637)	Income Tax Article 25
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	<u>(13,469,540,608)</u>	<u>(224,587,524,561)</u>	Income Tax Over Payment

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	78,646,542,746	130,504,809,969	<i>Profit before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Ditambah:			<i>Non Deduct:</i>
Rugi Entitas Anak	2,944,544,728	3,306,769,316	<i>Income of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan	81,591,087,474	133,811,579,285	<i>Profit before Tax as Presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income The Company</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pengaruh Pajak atas (Penghasilan) Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	(7,026,810,717)	17,769,517,070	<i>Income Tax at Effective Tax Rate</i>
Penyesuaian Tahun Berjalan	4,808,297,559	(8,050,497,329)	<i>Tax Effect of Nontaxable (Income) Expenses-Net</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(2,218,513,158)	9,719,019,741	<i>Adjustment in Respect of Current Year</i> Total Tax Expense of the Company

e. Pemeriksaan Pajak

Selama periode berjalan, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Audits

For the period ended, the Group has received the Tax Assessment Letter, the detail as of follows:

Tahun Pajak 2018

Pada Mei 2021, Perusahaan memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp125.887.502.901. Perusahaan sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Tax Year 2018

In May 2021, the Company has received the remaining of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp125,887,502,901. The Company has been received the tax refund.

No/No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total
1	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00010/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	(9,374,245,775)
2	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00009/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	November 2018/ November 2018	(4,222,312,382)
3	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00008/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Oktober 2018/ October 2018	(34,661,268,066)
4	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00007/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	(12,771,085,400)
5	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00006/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Agustus 2018/ August 2018	(7,130,250,080)
6	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00005/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juli 2018/ July 2018	(6,347,328,465)
7	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00004/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	(7,115,248,454)
8	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00003/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Mei 2018/ May 2018	(19,021,641,621)
9	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00002/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	April 2018/ April 2018	(1,035,653,940)
10	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00001/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	(13,560,767,563)
11	Lebih Bayar PPN/ <i>Overpayment Tax Return VAT</i>	00011/407/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	(10,647,701,155)
Total					(125,887,502,901)

Pada Mei 2021, Perusahaan membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp162.060.596. Perusahaan sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

In May 2021, The Company has paid the rest of Tax Underpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2018 amounted to Rp162,060,596. The Company has paid the underpayment.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00005/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Desember 2018/ December 2018	11,979,895
2	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00004/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	September 2018/ September 2018	2,245,658
3	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00003/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Juni 2018/ June 2018	2,748,473
4	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/207/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Maret 2018/ March 2018	99,002,016
5	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00002/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Februari 2018/ February 2018	718,400
6	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00001/287/18/093/21	7 Mei 2021/ May 7, 2021	Januari 2018/ January 2018	45,366,154
Total					162,060,596

Entitas Anak

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pada tahun 2021, KRATON memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019 dan 2020 sebesar Rp6.398.862.019. KRATON sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Subsidiaries

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

In 2021, WIKA KRATON has received the rest of Tax Overpayment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2019 and 2020 amounted to Rp6,398,862,019. WIKA KRATON has been received the tax refund.

No / No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total
1	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00003/407/19/417/21	26 Februari 2021/ February 26, 2021	Desember 2019/ December 2019	(4,509,787,186)
2	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00008/406/19/417/21	18 Maret 2021/ March 18, 2021	Desember 2019/ December 2019	(504,265,164)
3	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00034/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	21 April 2021/ April 21, 2021	Februari 2020/ February 2020	(177,728,500)
4	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00045/SKPPKP/WPJ.08/KP.04 03/2021	20 Mei 2021/ May 20, 2021	Maret 2020/ March 2020	(476,610,028)
5	Lebih Bayar PPN/Overpayment Tax Returns VAT	00012/SKPPKP/WPJ.08/KP.13 03/2021	29 Juni 2021/ June 29, 2021	Maret 2020/ April 2020	(730,471,141)
Total					(6,398,862,019)

24. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut

24. Advance From Customers

Detail of advance received from customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	40,744,084,269	4,489,539,185
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	27,319,897,766	52,327,676,674
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7,242,573,614	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ Others (each below Rp1 Billion)	949,830,763	6,106,086,297
Subjumlah/ Subtotal	76,256,386,412	62,923,302,156
Pihak Ketiga/ Third Parties		
JV Shimizu Adhi	22,297,190,949	38,311,836,436
PT SMCC Utama Indonesia	10,086,578,000	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	5,400,000,000	--
KSO Dewanto Media	4,422,316,800	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding	3,992,580,108	--
PT Mega Andalan Sukses	1,710,592,013	--
KSO Sacna- Pandji	1,392,560,415	--

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp
KSO RDMP Balikpapan	1,156,805,449	2,609,510,124
PT Erka Dekorindo Pratama	1,061,642,040	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	19,007,116,235	77,776,984,226
Subjumlah/ Subtotal	70,527,382,009	118,698,330,786
Jumlah/ Total	146,783,768,421	181,621,632,942

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima dari pelanggan berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

25. Pendapatan Diterima di Muka

25. Unearned Revenues

Rincian pendapatan diterima di muka per pelanggan adalah sebagai berikut:

Detail of unearned revenues per customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO WG- JAKON- PP	10,556,487,500	--
High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	5,755,848,205	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,332,864,690	3,048,494,605
KSO WIKA-YASA	2,497,073,835	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,913,817,313	--
PT Hakaaston	1,215,150,000	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,191,687,900	--
KSO WIKA- Sejahtera	1,097,081,439	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1,052,291,030	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	2,700,802,789	10,212,532,177
Subjumlah/Subtotal	33,313,104,701	13,261,026,782
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bumi Sarana Beton	5,166,216,602	--
PT Yasapola Remaja	1,849,375,273	--
PT Merdeka Tsingshan Indonesia	1,319,031,400	--
PT Mitra Andalan Sakti	1,194,418,476	3,485,989,600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	22,738,272,470	73,446,199,990
Subjumlah/Subtotal	32,267,314,221	76,932,189,590
Jumlah/ Total	65,580,418,922	90,193,216,372

Jumlah tersebut merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

The amount represents the delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales.

26. Beban Akrua

26. Accrued Expenses

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

Detail of accrued expenses are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pelaksanaan Proyek	879,443,941,665	914,491,851,955	<i>Project Implementation Expenses</i>
Utang dalam Proses	244,423,584,416	206,912,023,401	<i>Debt in Process</i>
Beban Proyek	81,818,912,988	59,075,999,624	<i>Project Expenses</i>
Beban Usaha	57,903,286,031	58,733,429,675	<i>Operating Expenses</i>
Beban Produksi	35,834,836,753	14,792,877,482	<i>Production Expenses</i>
Jumlah	1,299,424,561,853	1,254,006,182,137	Total

Beban Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Material	371,833,973,093	446,083,347,058	<i>Materials</i>
Subkontraktor	362,935,474,433	334,906,864,480	<i>Subcontractors</i>
Fasilitas Distribusi	140,984,550,712	130,096,662,204	<i>Distribution Facilities</i>
Upah	3,689,943,427	3,404,978,213	<i>Labour</i>
Jumlah	879,443,941,665	914,491,851,955	Total

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

27. Utang Lain-Lain

27. Other Payables

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Astek dan Askes	150,616,023	196,105,338	<i>Astek and Askes Payable</i>
Utang Pensiun Hari Tua	33,176,281	211,595,287	<i>Retirement Payable</i>
Lain-lain	703,325,990	4,025,140,558	<i>Other</i>
Jumlah	887,118,294	4,432,841,183	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No..01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

28. Imbalan Pascakerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

28. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan pascakerja Tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh konsultan PT Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Umur Pensiun	55; 56; 57; 58 tahun/ years		Pension age
Mortalita	100% TMI4		Mortality
Tingkat Cacat	5% TMI4 p.a		Disability rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05% p.a		Accelerated Retirement rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% p.a	1,00% p.a	Resignation rate
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	6.00%	6.50%	Future Salary Increase
Tingkat Pengembalian Investasi di Dana Pensiun	7,00% p.a	8,00% p.a	Return of Investment in Pension Fund
Tingkat Diskonto	7,00%- 7,25% p.a	6,75% p.a	Discount Rate

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	13,738,513,078	6,806,176,529	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	13,698,368,732	16,830,768,504	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	27,436,881,810	23,636,945,033	Total

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of post-employment benefit as of December 31, 2021 by PT Padma Radya Aktuaria using the *Projected Unit Credit* method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Program Pensiun Imbalan Pasti
Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban	62,677,122,126	57,467,954,919	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(48,938,609,048)	(50,661,778,390)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	<u>13,738,513,078</u>	<u>6,806,176,529</u>	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	4,225,503,241	4,091,591,231	Current Service Cost
Biaya Bunga	652,116,945	145,444,617	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	6,169,302,542	(51,189,896,301)	Past Service cost
Jumlah	<u>11,046,922,728</u>	<u>(46,952,860,453)</u>	Total

Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(380,106,434)	(574,185,131)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,245,517,274	(2,362,102,196)	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	<u>1,865,410,840</u>	<u>(2,936,287,327)</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Saldo Awal Tahun	57,467,954,919	104,996,747,494	Balance At Beginning of the Year
Biaya Jasa Lalu	6,167,735,897	(51,189,896,301)	Past Service cost
Penyesuaian	(644,904,539)	(575,459,161)	Adjustment
Biaya Jasa Kini	4,222,035,962	4,091,591,231	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,078,232,653	4,339,148,584	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(6,368,415,492)	(6,556,279,124)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,245,517,274	(2,362,102,196)	Net Actuarial Gain (Losses)
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>62,677,122,126</u>	<u>57,467,954,919</u>	Balance at End of The Year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Saldo Awal Tahun	50,661,778,390	51,353,255,692	Balance At Beginning of the Year
Pendapatan bunga	3,419,670,041	4,193,703,967	Interest income
Iuran Pemberi Kerja	1,305,202,800	2,245,447,800	Employer's Contributions
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(380,106,434)	(574,349,945)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	(6,067,935,749)	(6,556,279,124)	Benefits Payment
Saldo Pada Akhir Tahun	<u>48,938,609,048</u>	<u>50,661,778,390</u>	Balance at End of The Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
-1,00%	58,942,840,207	53,690,212,925	-1,00%
+1,00%	67,568,186,900	61,623,454,812	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Assumption</i>
-1,00%	67,941,688,607	62,154,267,667	-1,00%
+1,00%	58,544,256,200	53,246,328,125	+1,00%

b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Employee Benefit Program

Other long-term employee liabilities recognized in the consolidated statements of financial positions is as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Nilai Kini Kewajiban	13,698,368,732	16,830,768,504	<i>Present Value of Obligation</i>
Jumlah	13,698,368,732	16,830,768,504	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term employee benefit recognized in the profit or loss is as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	3,992,730,788	4,396,754,224	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	955,423,098	1,045,990,215	<i>Interest Cost</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(2,106,493,152)	605,618,220	<i>Net Actuarial Gain (Losses)</i>
Jumlah	2,841,660,734	6,048,362,659	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Pada Awal Tahun	16,830,768,504	16,870,996,158	<i>At Beginning of the Year</i>
Penyesuaian	(110,965,476)	(208,049,946)	<i>Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini	3,992,730,788	4,396,754,224	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	955,423,098	1,045,990,215	<i>Interest Cost</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(5,863,095,030)	(5,880,540,367)	<i>Benefits Paid</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	(2,106,493,152)	605,618,220	<i>Net Actuarial Gain (Losses)</i>
Pada Akhir Tahun	13,698,368,732	16,830,768,504	At End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate Assumption</i>
-1,00%	13,055,744,715	16,015,361,974	-1,00%
+1,00%	14,433,288,401	17,773,351,000	+1,00%
Asumsi Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Assumption</i>
-1,00%	14,529,865,541	17,871,775,702	-1,00%
+1,00%	12,957,492,396	15,909,438,961	+1,00%

29. Pinjaman Jangka Panjang

29. Long-Term Loan

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-Term Loan are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	112,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	380,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	390,000,000,000	--
Total	502,000,000,000	380,000,000,000
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45,000,000,000	--
Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion	45,000,000,000	--
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	112,000,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	380,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	345,000,000,000	--
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	457,000,000,000	380,000,000,000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 15, 2020, the Company has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty number SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa:

The long-term facilities provided are:

- a. Kredit Investasi
Limit transaksi Rp500.000.000.000, tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2022.
- b. Pinjaman Transaksi Khusus KMK Transaksional II
Limit Transaksi Rp450.000.000.000. Jangka waktu perjanjian 2 tahun sejak tanggal sampai 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020. Tingkat Bunga 9.25% per tahun dan telah lunas tahun 2020.

- a. Investment Loan
Transaction limit is Rp500,000,000,000. The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2022.
- b. Special Transaction Loan Transactional KMK II
Transaction limit is Rp450,000,000,000. The validity period of the agreement is 2 years, from July 10, 2018 to June 2, 2020. The interest rate are 9.25% per annum and has paid off in 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 6, 10, dan 18).

Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 6, 10 and 18).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

Financial ratios that must be considered are:

- Current Ratio minimal sebesar 100%;
- Leverage Ratio maksimal 400%; dan

- Current Ratio minimum of 100%;
- Leverage Ratio maximum of 400%; and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar Rp380.000.000.000. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar Rp380.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nomor perjanjian 01/148-3/SP3/CB2.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa pembiayaan modal kerja. Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun sejak 20 Desember 2021– 20 Desember 2023.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar nil. Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp112.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun 2021 sebesar nihil. Saldo pada 31 Desember 2021 sebesar Rp112.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musyarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to Rp380,000,000,000. Total drawdown of loans in 2021 amounted to nil. Payment of the loan in 2021 amounted to Rp380,000,000,000. The Outstanding balance at December 31, 2021 amounted to nil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 29, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia with agreement number 01/148-3/SP3/CB2.

Long-term facilities provided is working capital financing. The term of the agreement is 2 years from December 20, 2021-December 20, 2023.

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary.

Financial ratios that must be considered are:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- DER maximum 300%; and
- DSCR minimal 100%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The beginning balance of the year 2021 amounted to nil. Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp112,000,000,000. Payment of the loan in 2021 amounted to nil. The Outstanding balance at December 31, 2021 amounted to Rp112,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has approved a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement number 121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, *Musyarakah Mutanaqisah*, Direct Financing Facility, *On Liquidation Basis*, and *Committed* (PI MMQ Facility) amounting to

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000.
Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun
sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30
Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa
piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan
mesin), dan rekening pembayaran utang
(Catatan 6, 18, dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan
adalah:

- DSCR minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x;
dan
- DER maksimal 4,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Perusahaan telah memenuhi syarat dan
kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank
CIMB Niaga Tbk.

Saldo pada awal tahun 2021 sebesar nil.
Pencairan pinjaman baru di tahun 2021
sebesar Rp400.000.000.000. Pembayaran
pinjaman di tahun 2021 sebesar
Rp10.000.000.000. Saldo pada
31 Desember 2021 sebesar
Rp390.000.000.000.

Rp400,000,000,000. The term of the
agreement is 5 years from October 30, 2021
until July 30, 2026.

Collaterals for the agreement are in the form
of receivables, property, plant and equipment
(land, buildings, and machinery), dan Debt
Service Reserve Account (Notes 6, 18, and
19).

Financial ratios that must be considered
are:

- DSCR minimal 1.20x;
- Current Ratio minimum of 1.00x; and
- DER maximum 4.00x.

As of December 31, 2021 and 2020, the
Company has comply all the terms and
conditions required by the PT Bank CIMB
Niaga.

The beginning balance of the year 2021
amounted to nil. Total drawdown of loans in
2021 amounted to Rp400,000,000,000.
Payment of the loan in 2021 amounted to
Rp10,000,000,000. The Outstanding balance
at December 31, 2021 amounted to
Rp390,000,000,000.

30. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali pada entitas
anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	65,859,214,739	70,727,962,384
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1,474,055,790)	(4,905,412,804)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(9,871,216)	(27,514,216)
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	(93,095,384)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	52,548,713	157,274,759
Saldo Akhir Tahun	64,427,836,446	65,859,214,739

30. Non-Controlling Interest

The non-controlling interest in subsidiaries
are as follows:

	2021	2020
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	65,859,214,739	70,727,962,384
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(1,474,055,790)	(4,905,412,804)
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(9,871,216)	(27,514,216)
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	--	(93,095,384)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	52,548,713	157,274,759
Saldo Akhir Tahun	64,427,836,446	65,859,214,739

Balance at Beginning of Year
Profit (Loss) For the Year
Dividen Payment to
Non-Controlling Interest
Impact of Intial Implementation PSAK 71
Other Comprehensif Income
of the Current Year
Balance at End of the Year

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. Modal Saham

31. Share Capital

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	493,746,549	5.67%	49,374,654,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
Taufik Dwi Wibowo *)	1,915,600	0.02%	191,560,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,845,199,451	32.65%	284,519,945,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2020 as follows:

2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Total of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	511,842,749	5.87%	51,184,274,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Ade Wahyu *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Herry Trisaputra Zuna *)	40,000	0.00%	4,000,000
Hadian Pramudita *)	16,460,000	0.19%	1,646,000,000
Imam Sudiyono *)	13,644,700	0.16%	1,364,470,000
Kuntjara *)	13,737,300	0.16%	1,373,730,000
I Ketut Pasek Senjaya Putra *)	13,256,000	0.15%	1,325,600,000
Sidiq Purnomo *)	15,440,000	0.18%	1,544,000,000
Masyarakat/ Public	2,813,722,851	32.28%	281,372,285,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

32. Tambahan Modal Disetor

32. Additional Paid-In Capital

	2021 Rp	2020 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Stock Agio
Agio Saham Treasury	17,939,712,959	17,939,712,959	Treasury Stock Agio
Biaya Emisi Saham Treasury	(2,500,000,000)	(2,500,000,000)	Treasury Stock Issuance Costs
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	988,633,419,562	988,633,419,562	Total

Penambahan agio saham di tahun 2020 sebesar Rp15.439.712.959 berasal dari selisih atas pengalihan saham treasury sebanyak 377.157.951 lembar pada 17 Juni 2020 dengan harga pengalihan saham sebesar Rp76.185.906.102 (Rp202 per lembar) dan harga perolehan sebesar Rp58.246.193.143 (Rp154 per lembar).

Additional paid-in capital in 2020 amounting to Rp15,439,712,959 was a difference of treasury stock transfer for 377,157,951 shares on June 17, 2020 of which the transfer price amounting to Rp76,185,906,102 (Rp202 per share) and the acquisition price amounting to Rp58,246,193,143 (Rp154 per share).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

33. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	2021 Rp	2020 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	344,817,328,522	242,297,750,536
Penambahan	28,171,548,286	102,519,577,986
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	344,817,328,522
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	1,119,716,376,301	1,408,926,053,627
Dampak Penerapan SAK Baru		
PSAK 71 : Instrumen Keuangan	--	(184,165,112,437)
PSAK 73 : Sewa	--	(187,001,429)
Sub-jumlah	--	(184,352,113,866)
Laba Tahun Berjalan	82,908,013,359	128,052,492,224
Penghasilan Komprehensif Lain	1,458,181,851	(2,314,056,849)
Dividen	(25,623,471,804)	(128,076,420,849)
Cadangan Bertujuan	(28,171,548,286)	(102,519,577,986)
Saldo Akhir Tahun	1,150,287,551,421	1,119,716,376,301

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perusahaan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp372.988.876.808 dan Rp344.817.328.522.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Tanggal 28 Mei 2021 No. 48 dan 26 Maret 2020 No. 32 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. Retained Earnings

This account consists of:

	2021 Rp	2020 Rp	
			Appropriated Use
			Beginning Balance of the Year
			Addition
			Ending Balance of the Year
			Unappropriated Use
			Beginning Balance of the Year
			Impact of Implementation New SAK
			PSAK 71 : Financial Instruments
			PSAK 73 : Lease
			Subtotal
			Profit for the Year
			Other Comprehensive Income
			Dividend
			Aiming Reserves
			Ending Balance of the Year

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp372,988,876,808 and Rp344,817,328,522, respectively.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders date May 28, 2021 No 48 and March 26, 2020 No. 32 and March 27, 2019 No.58 has declared the dividend distribution for the fiscal year December 31, 2020 and 2019 were as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total	The Company
Dividen akhir tahun 2020	28 Mei / May 2021	25 Juni / June 2021	2.94	25,623,471,804	Year end dividend for year 2020
Dividen akhir tahun 2019	26 Maret / March 2020	29 April / April 2020	15.36	128,076,420,849	Year end dividend for year 2019

34. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2021	2020
Laba usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	82,908,013,359	128,052,492,224
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	9.51	14.69

34. Basic Earnings Per Share

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

Profit for the Year
Attributable to Owners
of the Parent Entity (Rp)
Weighted Average Number
Shares for the Computation
of Basic Profit Per Share (share)
**Basic Earnings per Share
(in full amount of Rupiah)**

35. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Produk putar	1,582,079,879,122	1,719,618,924,015
Produk non putar	2,114,265,401,269	2,163,760,416,051
Sub Jumlah	3,696,345,280,391	3,883,379,340,066
Jasa	295,387,997,464	282,356,426,256
Konstruksi	321,119,965,948	637,623,525,396
Jumlah/ Total	4,312,853,243,803	4,803,359,291,718

Details of revenues per Strategic Business Units (SBU) for the year progress are as follows:

Spun Concrete
Precast Concrete
Sub Total
Service
Construction
Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	59,635,519,450	312,331,314,686
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	239,602,464,391	238,418,539,996
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	1,145,442,908,212	1,273,191,569,201
Wilayah Penjualan IV Jawa Tengah	--	385,220,672,925
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	717,412,557,041	390,821,241,196
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	328,672,208,993	411,024,266,042
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	361,770,803,591	243,794,514,932
Divisi Operasi	9,221,445,527	3,491,420,000
Divisi Pengelolaan Material	617,214,875,484	317,863,039,509
Jumlah Penjualan Perusahaan	3,478,972,782,689	3,576,156,578,487

Details of precast product sales by region for the current year operations are as follows:

The Company
Sales Region I
North Sumatra
Sales Region II
South Sumatra
Sales Region III
Jakarta
Sales Region IV
Central Java
Sales Region V East Java
East Java
Sales Region VI
South Sulawesi
Sales Region VII
Kalimantan
Operations Division
Material Management Division
Total Sales of the Company

* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V

In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V *

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	155,229,294,845	244,001,510,540	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	42,709,423,231	36,634,145,212	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten -			Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,433,779,626	26,587,105,827	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jumlah	3,696,345,280,391	3,883,379,340,066	Total

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of precast product sales per customers for current year as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	539,956,999,105	613,730,643,583
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	404,853,060,991	682,675,089,889
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	370,811,975,207	255,141,955,481
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	125,139,801,210	119,035,746,955
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	85,041,534,000	27,101,509,500
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	64,124,542,375	77,255,910,370
JO WIKA- PP	55,297,872,000	50,100,941,364
KSO WIKA- Jaya Konstruksi	44,073,347,302	--
KSO WG- JAKON- PP	41,116,370,823	107,291,167,500
PT Brantas Abipraya (Persero)	38,118,291,000	10,493,414,446
PT Nindya Karya (Persero)	36,625,933,700	8,180,574,000
KSO WIKA- ADP	35,013,515,150	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	34,891,488,090	83,187,468,122
JO WIKA- HK	30,704,454,000	--
KSO WIKA- DMT- Barata	29,686,000,000	--
PT PP Presisi Tbk	24,630,059,079	2,354,617,424
KSO WIKA- YASA	24,205,250,113	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	23,469,403,364	13,275,960,000
KSO PP- MK- SBPS	22,428,872,160	--
KSO PT PP - PT Karya Pare Sejahtera	20,008,670,000	26,381,880,000
JO PP- WIKA- BRL	18,150,000,000	--
PT Hutama Karya (Persero)	15,749,704,675	34,526,079,080
JO Adhi- Minarta- Barata	15,142,172,500	--
KSO PP	13,495,120,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion)	94,786,858,536	904,671,399,218
Subjumlah/ Subtotal	2,207,521,295,380	3,015,404,356,931
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO RDMP Balikpapan	87,313,717,100	35,608,869,900
SAJV - MRT Project	41,772,504,231	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	39,136,123,090	--
PT Kapuk Naga Indah	34,508,711,200	6,405,881,000
Balai Teknik Perkeretaapian	34,151,484,343	119,503,737,251
PT Riau Andalan Pulp And Paper	31,496,830,000	5,295,000,000
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	29,616,000,000	--
Satker PKP Jateng	29,215,938,409	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	24,702,570,000	19,504,972,196
PT New Asia International	23,474,074,000	53,943,096,000
PT Wilmar Padi Indonesia	20,689,775,540	2,211,482,000
KSO Sacna - Pandji	20,445,636,576	--
PT Karya Insani Sedjahtera	20,416,480,000	--
PT Indonesia Pondasi Raya	18,664,927,900	--
PT Grant Surya Pondasi	16,843,860,223	--
PT Rekadaya ElektriKa	15,379,776,000	--
PT Pakubumi Semesta	14,774,144,160	495,900,000
KSO Calista Perkasa Mulia - Mitra Sinergi Visitama	14,353,073,232	56,699,600,000
Hadi Nur Azis	12,785,850,000	9,204,545
KSO Tirta Multi Teknik	12,640,332,000	--
PT Selaras Mandiri Sejahtera	11,914,544,000	--
PT Mitra Kharisma Konstruksi Prima	11,146,554,000	--
PT Rekagunatek Persada	10,671,368,407	--
PT Jaya Bangun Perkasa	10,604,029,600	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	10,398,600,000	1,359,435,000
CV Heng Heng	10,359,600,000	320,640,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion)	881,347,481,000	566,617,165,243
Subjumlah/ Subtotal	1,488,823,985,011	867,974,983,135
Jumlah / Total	3,696,345,280,391	3,883,379,340,066

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I Sumatera Utara	79,788,006,458	54,211,073,880	Sales Region I North Sumatra
Wilayah Penjualan II Sumatera Selatan	19,568,432,200	11,857,796,881	Sales Region II South Sumatra
Wilayah Penjualan III DKI Jakarta	12,406,907,442	87,391,276,510	Sales Region III Jakarta
Wilayah Penjualan IV * Jawa Tengah	--	21,899,552,997	Sales Region IV * Central Java
Wilayah Penjualan V Jawa Timur	17,617,585,784	11,808,101,820	Sales Region V East Java
Wilayah Penjualan VI Sulawesi Selatan	49,763,886,045	58,981,422,045	Sales Region VI South Sulawesi
Wilayah Penjualan VII Kalimantan	422,492,400	714,000,000	Sales Region VII Kalimantan
Divisi Operasi	113,724,730,789	27,061,718,123	Operations Division
Divisi Pengelolaan Material	88,078,126	44,814,000	Material Management Division
Jumlah	293,380,119,244	273,969,756,256	Total
* Pada tahun 2021 pengelolaan Wilayah Penjualan IV digabung ke Wilayah Penjualan V			<i>In 2021 the management of Sales Region IV is merged into Sales Region V *</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau - PT Citra Lautan Teduh	2,007,878,220	8,386,670,000	Riau Island - PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	2,007,878,220	8,386,670,000	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	295,387,997,464	282,356,426,256	Total

Rincian pendapatan jasa berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for the current year as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	92,991,528,351	37,273,442,430
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	13,320,301,650	1,297,820,120
KSO WIKA- Sejahtera	9,928,029,541	--
KSO WIKA- PP	8,189,000,000	--
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	6,131,180,000	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	6,109,910,000	--
KSO WIKA- Andesmont	2,874,546,246	--
KSO Bumi Karsa- Abipraya	2,064,110,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp 2 Billion)	7,632,716,034	79,829,377,171
Subjumlah/ Subtotal	149,241,321,822	118,400,639,721
Pihak Ketiga/ Third Parties		
SK Engineering & Construction Co. Ltd - Hyundai Engineering & Construction - PT Rekayasa Industri - PT Pembangunan Perumahan	36,093,124,509	4,235,376,995
PT Bumi Sarana Beton	7,726,830,380	35,729,185,800
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	7,647,458,000	--
PT Alfa Joy	7,596,937,000	--
PT Brahmakerta Adiwira	6,945,264,550	20,005,655
PT Bumi Karsa	6,445,663,868	--
PT Langgeng Makmur Perkasa	6,184,568,000	--
KSO Sacna - PPI	5,037,253,350	--
PT Peraga Lambang Sejahtera	4,968,163,332	--
KSO Istana - Mandiri	4,002,330,000	--
PT Duta Permata Lestari	3,826,825,000	1,632,500,000
PT Kapuk Naga Indah	3,505,572,000	270,165,300
KSO PT China Railway Engineering Indonesia - PT Indo Panshi Bumi	3,306,747,000	--
PT Giri Bangun Sentosa	3,058,484,000	--
PT Wira Jasa Persada	3,030,781,000	--
PT Tiga Putra Mandiri Jaya	4,954,413,311	--
Pemerintahan Daerah Propinsi DKI Jakarta	2,459,923,600	--
PT Karawang Jabar Industrial Estate	2,427,765,000	--
Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	2,123,478,641	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp 2 Billion)	24,805,093,101	122,068,552,785
Subjumlah/ Subtotal	146,146,675,642	163,955,786,535
Jumlah/ Total	295,387,997,464	282,356,426,256

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenues by region for the current year are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	67,155,361,415	620,936,651,041	South Sulawesi
Pantai Indah Kapuk 2	47,526,429,282	--	Pantai Indah Kapuk 2
Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A	40,213,811,381	--	Tanggul Pengamanan Pantai NCICD - Fase A
Signaling Jalur Ganda Kereta Api	39,791,832,976	--	Signaling Jalur Ganda Kereta Api
Proyek Jembatan Sentuk	30,542,985,081	--	Proyek Jembatan Sentuk
Box Culvert 1 River Walk Island	26,109,005,350	--	Box Culvert 1 River Walk Island
Jakarta Internasional Stadium	15,813,120,000	16,686,874,355	Jakarta Internasional Stadium
Jumlah	267,152,545,485	637,623,525,396	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	53,967,420,463	--	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah	321,119,965,948	637,623,525,396	Total

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of construction revenue per customers for the current year as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39,791,832,976	--
KSO WG- JAKON- PP	15,813,120,000	5,293,247,500
Subjumlah/ Subtotal	55,604,952,976	5,293,247,500
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Makassar Metro Network	67,155,361,415	620,936,651,041
Balai Jasa Konstruksi - Citereup (Konstruksi Layang)	53,967,420,463	--
Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta	40,213,811,381	2,679,473,764
PT Mega Andalan Sukses	35,347,214,314	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	30,542,985,081	--
PT Kapuk Naga Indah	26,109,005,350	--
PT Mandiri Bangun Makmur	12,179,214,968	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion)	--	3,420,905,590
Jumlah/ Total	321,119,965,948	637,623,525,395

Rincian pendapatan dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari pendapatan usaha untuk 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Details of revenues with value of revenue contribution exceeds 10% of revenues for the years 2021 and 2020 are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
High Speed Railway Contractor Consortium - Team Wika	539,956,999,105	613,730,643,583
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	537,636,422,318	719,948,532,319
Jumlah/ Total	1,077,593,421,423	1,333,679,175,902

36. Beban Pokok Pendapatan

36. Cost of Revenues

Rincian harga pokok pendapatan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the current year are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Persediaan Barang Jadi Awal	523,887,043,836	771,278,129,285	<i>Beginning Balance of Finished</i>
Produksi Barang Jadi	2,742,531,423,463	2,215,959,669,389	<i>Finished Good Production</i>
Persediaan Barang Jadi Akhir	(653,576,394,477)	(523,887,043,836)	<i>Ending Balance of Finished Good</i>
Subjumlah	2,612,842,072,822	2,463,350,754,838	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Pelaksanaan Proyek	468,032,129,715	604,646,072,171	<i>Project Implementation Cost</i>
Biaya Material	360,085,343,663	484,555,421,436	<i>Materials Cost</i>
Biaya Operasional Proyek	88,705,401,189	120,896,175,188	<i>Operational Project Cost</i>
Biaya Upah Tenaga Kerja	11,237,664,430	16,536,209,897	<i>Labour Cost</i>
Subjumlah	928,060,538,997	1,226,633,878,692	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Penyusutan	223,269,779,223	236,728,811,462	<i>Depreciation Expense</i>
Biaya Administrasi dan Umum	107,773,591,803	116,990,223,544	<i>Administrative and General Expense</i>
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1,017,626,409	1,300,713,637	<i>Marketing and Sales Expense</i>
Biaya Penelitian dan Pengembangan	3,941,400,041	1,284,211,596	<i>Research and Development Expense</i>
Subjumlah	336,002,397,476	356,303,960,239	Subtotal
Jumlah	3,876,905,009,294	4,046,288,593,769	Total
Jasa Konstruksi			Construction
Biaya Material	70,306,038,404	144,604,006,383	<i>Materials Cost</i>
Subkontraktor	82,519,130,546	194,684,382,824	<i>Subcontractor</i>
Biaya Upah	18,159,101,660	44,305,393,365	<i>Labour Cost</i>
Biaya Tidak Langsung	20,580,297,214	35,915,496,502	<i>Overhead Cost</i>
Biaya Peralatan	18,964,203,034	28,038,473,934	<i>Equipment Cost</i>
Subjumlah	210,528,770,858	447,547,753,008	Subtotal
Jumlah	4,087,433,780,152	4,493,836,346,777	Total

Beban pelaksanaan proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Project implementation cost is the realization of the cost of distribution, maintenance, and installation of the product on the field.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Labour cost is the realization of the costs incurred for the workers directly related to the project process, both the daily wages, weekly wages and the entire stock.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek.

Material cost are costs incurred on the installation work (submission is attached) and the procurement of material utilization is only to meet the needs of each project.

37. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk tahun tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021 Rp
Beban Administrasi dan Umum	107,773,591,803
Beban Pengembangan Usaha	3,941,400,041
Beban Pemasaran	1,017,626,409
Jumlah	112,732,618,253

37. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current year are as follows:

	2020 Rp
General and Administrative Expenses	120,347,903,640
Business Development Expenses	3,995,065,883
Marketing Expenses	783,140,379
Total	125,126,109,902

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			General and Administrative Expenses Consist of:
Beban Personalia	89,927,055,834	112,010,688,121	Personnel Expenses
Beban Fasilitas Kantor	13,175,271,272	3,124,814,660	Office Facilities Expenses
Beban Informasi dan Teknologi	2,833,121,587	2,732,298,836	Information and Technology Expenses
Beban Keuangan	1,838,143,110	2,480,102,023	Financial Charges
Jumlah	107,773,591,803	120,347,903,640	Total

38. Perjanjian Ventura Bersama

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (*Owner*) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

38. Joint Venture Agreements

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

The joint venture agreements are as follows:

No.	Nama Project/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Proyek Light Rail Transit (LRT) PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Kraton	50% - 50%	Berjalan / <i>in Progress</i>
2	Ready Mix Appartement Podomoro View Cimanggis PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Semen Indogreen Sentosa	50% - 50%	Tutup / <i>Closed</i>
3	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ <i>Closing Progress</i>
4	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / <i>in Progress</i>
5	Pekerjaan Pengadaan Box Utility dan Saluran Drainase PT Wijaya Karya Komponen Beton- PT Adi Jaya Beton- PT Sinarbali Binakarya	35% - 35% - 30%	Berjalan / <i>in Progress</i>

39. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

39. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
3. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
3. The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening, dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman / Placement of Accounts and Loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penempatan Rekening dan Pinjaman/ Placement of Accounts and Loans
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pinjaman/ Placement of Loans
Piutang/ Utang Usaha		Trade Receivables/ Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Penjualan Produk Beton dan Utang Lain-lain/ Concrete Product Sales and Other payable
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Asosiasi/ Associate	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
WIKA Beton - Emrail KSO	Ventura Bersama/ Joint Ventures	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Wijaya Karya Realty	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Adipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Utama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consorsium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Barata Indonesia	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT Jaya Konstruksi, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Adhi karya (Persero) Tbk - Acset, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Adhi Karya (Persero Tbk - BKU, KSO	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Semen Tonasa	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Suplier
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Suplier
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Suplier
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Suplier
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions balances with parties are related as follows:

	2021		2020		
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	1,271,593,321,306	73.13%	1,022,109,890,317	66.28%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- bersih	460,045,938,081	57.01%	413,057,690,355	65.28%	Trade Receivables-net
Piutang Retensi- bersih	12,083,737,887	18.49%	3,829,682,989	4.49%	Retention Receivables-net
Piutang Lain-lain	20,101,377,568	78.98%	13,502,908,306	72.05%	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	1,017,059,108,017	80.74%	1,021,594,171,264	77.79%	Accrued Income - net
Tagihan Bruto - bersih	22,345,811,783	21.94%	12,498,198,506	6.30%	Gross Amount Due From Customer - net
Proyek Dalam Pelaksanaan	25,480,363,985	37.48%	20,120,125,729	31.22%	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	42,198,128,625	7.11%	81,580,349,917	17.68%	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	27,465,539,910	12.69%	13,290,688,641	5.55%	Subcontractor Payable
Utang Mitra	1,027,631,863,123	63.74%	1,187,824,722,923	63.21%	
Utang Bank Jangka Pendek	534,717,920,778	61.02%	281,184,920,778	63.04%	Short-term Bank Loans
Uang Muka dari Pelanggan	76,256,386,412	51.95%	62,923,302,156	15.23%	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	33,313,104,701	50.80%	13,261,026,782	14.70%	Unearned Revenue
Utang Bank Jangka Panjang	112,000,000,000	22.31%	380,000,000,000	100.00%	Long-term Bank Loans
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	2,412,367,570,177	55.93%	3,139,098,244,152	65.35%	Revenue

40. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

40. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

Information on the Group's assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2021						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	119,136	2,673,725,936	--	--	25,666	104,426,847	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(18,900)	(269,685,006)	--	--	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	100,236	2,404,040,930	--	--	25,666	104,426,847	Assets (Liabilities)
	2020						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	171,548	2,525,345,747	--	--	10,032	106,778,955	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	(73,615)	(1,038,336,915)	(16,450)	(285,082,510)	--	--	Account Payables
Aset (Liabilitas)	97,933	1,487,008,832	(16,450)	(285,082,510)	10,032	106,778,955	Assets (Liabilities)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

41. Informasi Segmen

41. Segmental Information

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The Group operational segment information is as follows:

	2021					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head Office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	3,657,671,072,502	38,674,207,889	616,507,963,412	--	4,312,853,243,803	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,467,724,517,948)	(38,136,954,847)	(581,572,307,358)	--	(4,087,433,780,152)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	189,946,554,554	537,253,042	34,935,656,054	--	225,419,463,651	Segment Result
Beban Usaha	(102,210,444,408)	(347,894,339)	(10,174,279,506)	--	(112,732,618,253)	Operating Expense
Penghasilan bunga	11,430,193,211	42,262,815	1,235,989,328	--	12,708,445,353	Interest Income
Beban bunga	(79,483,447,834)	(273,029,514)	(7,984,834,140)	--	(87,741,311,489)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	31,128,618,339	326,131,342	9,537,813,803	--	40,992,563,484	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	50,811,473,862	284,723,345	27,550,345,539	--	78,646,542,746	Profit Before Tax
Beban Pajak	4,273,742,884	(49,142,423)	(1,437,185,638)	--	2,787,414,823	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	55,085,216,746	235,580,922	26,113,159,901	--	81,433,957,569	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5,727,137,190,661	87,602,644,742	275,339,535,276	2,838,104,122,242	8,928,183,492,920	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,570,976,525,136	93,967,763,229	286,268,414,185	3,529,086,446,134	5,480,299,148,683	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	248,174,765,478	14,476,229,488	1,996,907,450	3,859,510,291	268,507,412,707	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	131,134,403,212	9,732,349,932	17,545,803,736	988,065,925	159,400,622,805	Depreciation

	2020					
	Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	4,040,796,339,665	30,310,781,341	732,252,170,712	--	4,803,359,291,718	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(3,785,382,204,464)	(28,596,008,909)	(679,858,133,404)	--	(4,493,836,346,777)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	255,414,135,202	1,714,772,432	52,394,037,308	--	309,522,944,941	Segment Result
Beban Usaha	(103,796,895,384)	(675,948,135)	(20,653,266,383)	--	(125,126,109,902)	Interest Expenses
Penghasilan bunga	19,857,487,086	130,673,367	3,992,661,152	--	23,980,821,605	Interest Income
Beban bunga	(93,846,218,323)	(613,229,683)	(18,736,934,591)	--	(113,196,382,597)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	28,094,962,826	229,082,066	6,999,491,031	--	35,323,535,921	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	105,723,471,407	785,350,046	23,995,988,517	--	130,504,809,968	Profit Before Tax
Beban Pajak	(3,643,508,947)	(117,708,093)	(3,596,513,509)	--	(7,357,730,549)	Tax Expenses
Laba Bersih Periode Berjalan	102,079,962,460	667,641,953	20,399,475,007	--	123,147,079,419	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	5,741,471,658,276	298,202,938,587	290,899,094,910	2,178,443,607,821	8,509,017,299,594	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,656,781,077,087	274,756,124,723	214,776,065,427	2,972,131,033,233	5,118,444,300,470	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	247,430,941,171	63,937,170,426	925,335,250	2,794,416,605	315,087,863,452	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	151,133,748,455	17,479,486,542	38,694,068,185	11,789,567,796	219,096,870,978	Depreciation

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group geographic segment information is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	2,959,667,010,759	2,280,793,678,166	Java
Luar Jawa	1,353,186,233,044	2,522,565,613,552	Non - Java
Jumlah	4,312,853,243,803	4,803,359,291,718	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	25,430,392,833	36,752,409,195	Java
Luar Jawa	56,003,564,736	86,394,670,225	Non - Java
Jumlah	81,433,957,569	123,147,079,420	Total
Total Aset			Assets Total
Jawa	3,128,983,512,650	4,969,220,433,556	Java
Luar Jawa	5,799,199,980,270	3,539,796,866,038	Non - Java
Jumlah	8,928,183,492,920	8,509,017,299,594	Total

42. Perikatan dan Perjanjian

Grup melakukan perikatan kontrak pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	HSR Jakarta Project- Slabtrack	Rp287.357.654.000	High Speed Railway Contractor Consortium-Team Wika	3 Mei 2021 - 20 Oktober 2022	TP.02.01/HSRCC.WIKA.P/0243X/2021.AMD-01
2	Jalan Tol Serpong- Balaraja	Rp94.703.500.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	01 November 2019 - 28 Februari 2022	TP.01.09A/DIR.0084/2019.ADD-01
3	Peningkatan Jalur KA Medan Labuan - Rantau Rapatan	Rp79.239.288.814	Balai Teknik Perkeretaapian Sumbang	16 Februari 2022 - 20 Desember 2023	PL.107/1/19/PS/BTP-SBU/2022
4	Pengamanan Muara Sungai Bogowonto Purworejo Sisi Barat	Rp64.462.548.700	Bumi Karsa - Abipraya, KSO	1 Februari 2021 - 1 Agustus 2022	002/SP/JS/BK/MSB/2021/MRP00
5	Jalan Layang Tol A.P. Pettarani Sekeloa 2 Amandemen Keempat (No. 4)	Rp49.418.115.600	PT Makassar Metro Network	1 November 2021 - 1 Juni 2022	TP.01.03/WB-IF.0007/2021/P00 / 2021/112/06
6	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 4 Paket 2	Rp38.520.690.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	17 Juni 2021 - 22 April 2022	042/SPPMWK/SCMW/AG/2021
7	Jembatan Cisadane PIK 2- Extension	Rp36.225.720.000	PP-WIKA	1 Januari 2022 - 1 Maret 2023	TP.01.03/PJSC/SPB.003/XU/2021
8	Pemancangan Smelter Manyar Gresik	Rp34.716.905.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1 Maret 2022 - 1 September 2023	TP.01.03/DPE.00040/2022
9	Pembangunan Jalan Tol Semarang Demak Paket 2	Rp22.982.694.720	PP-WIKA	2 Februari 2022 - 20 Juni 2022	TP.01.03/WB-IE.0011/2022
10	Proyek Pembangunan Jembatan Sungai Sambas Besar	Rp21.270.323.000	PT Nindya Karya (Persero)	21 Januari 2022 - 31 Oktober 2022	0008/KTR/DSCM01/2022
11	Bendungan Sadawarna Paket 1- Subang	Rp20.250.000.000	KSO Nindya - Adhi	26 April 2022 - 26 Desember 2022	TP.02.01/SDW/SPB.268/IV/2021
12	Proyek Pembangunan Jembatan Kerek 2 Lot 3 Di Bantul	Rp17.289.400.000	JO Wijaya Karya - Hutama	25 Maret 2021 - 25 Juli 2022	TP.01.03/WB-IE.0049/2021/P00
13	Pengaman Muara Sungai Bogowonto Purworejo Sisi Barat (Jasa)	Rp15.655.060.000	KSO Bumi Karsa - Abipraya	1 Februari 2021 - 1 Agustus 2022	002/SP/JS/BK/MSB/2021/JASAP00
14	Reantang litigation Modernization Project LMS - 03	Rp10.332.000.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	31 Agustus 2021 - 31 Agustus 2022	TP.01.03/WB-1C.0043/2021/P00

Perjanjian Fasilitas Kredit

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 13 September 2021 Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adendum perjanjian Kredit Modal Kerja No. 43 Tanggal 28 April 2021, Adendum perpanjangan perjanjian Bank Garansi/ PJI No. 44 Tanggal 28 April 2021, dan Addendum perpanjangan perjanjian Kredit Supply Chain Financing Line No. 45 Tanggal 28 April 2021. Dengan tingkat bunga berkisar 7,85% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2021 sampai dengan 13 September 2022.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas yang diberikan bersifat *interchangeable* untuk seluruh fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah Limit Fasilitas Kredit Mitra Kerja senilai Rp125.000.000.000, dan Limit Penanguhan Jaminan Impor (PJI) senilai Rp28.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 6, 10, dan 18).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

42. Commitments and Agreements

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as December 31, 2021 are as follow:

Credit Facility Agreement

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On September 13, 2021, the Company has approved the extension of the Credit Facilities to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the Addendum of Working Capital Credit Agreement Number 43 dated April 28, 2021, Addendum of extension of the Bank Guarantee/PJI agreement Number 44 dated April 28, 2021, and Addendum of extension Supply Chain Financing Line Credit Agreement Number 45 dated 28 April 2021. The interest rate is 7.85% per year.

The validity of the extended agreement is from September 13, 2021 until September 13, 2022.

The maximum facilities provided are Rp175,000,000,000. The facilities provided are interchangeable for all Cash Loan and Non Cash Loan facilities. The maximum limits for each facility are Kredit Mitra Kerja Facilities Limit of Rp125,000,000,000 and Penanguhan Jaminan Impor Limit (PJI) of Rp28,000,000,000.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 6, 10 and 18).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 November 2021 Perusahaan melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor KPS3/2.1/371/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.000.

Tingkat bunga berkisar 8,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2021 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang sebesar Rp100.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 6 dan 10).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Oktober 2019 PT Citra Lautan Teduh telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Perusahaan melalui PT Bank Negara Indonesia nomor perjanjian No. BNI/2.1/692/R dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000. Per 31 Desember 2021 fasilitas Kredit Modal Kerja untuk pembayaran vendor terpakai sebesar Rp44.914.895.990.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2020 sampai dengan 8 November 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On October 8, 2021 the Company has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS3/2.1/371/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000,000.

The interest rate is around 8.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2021 until November 8, 2022.

Collaterals of the agreement are in the form of receivables amounting to Rp100,000,000,000 and inventories amounting to Rp100,000,000,000. (Notes 6 and 10).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and;
- Debt Security Cover Ratio* at least 100%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has comply all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On October 8, 2019, PT Citra Lautan Teduh approved the agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from the Company through PT Bank Negara Indonesia agreement number No. BIN/ 2.1 / 692 / R with a value of Rp50,000,000,000. As of December 31, 2021 the Working Capital Credit facility for used vendor payments of Rp44,914,895,990.

The interest rate is around 9.00% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2020 until November 8, 2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pencairan pinjaman baru di tahun 2021 sebesar Rp411.000.000.000. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp311.000.000.000. Saldo pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.000.000.000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* of at least 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- Debt Service Coverage* is 100%.

Total drawdown of loans in 2021 amounted to Rp411,000,000,000. Payment of the loan in the current year amounted to Rp311,000,000,000. The outstanding balance as December 31, 2021 amounted to Rp100,000,000,000.

43. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

43. Supply Chain Financing (SCF)

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has obtained the SCF facilities were used to pay working partner's bill as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	795,081,352,700	800,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175,000,000,000	175,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syariah Mandiri)	--	200,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,918,647,300	--
PT Citra Lautan Teduh		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,000,000,000	50,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	1,250,000,000,000	1,425,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	500,000,000,000	500,000,000,000
PT Bank DKI	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250,000,000,000	250,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	200,000,000,000	200,000,000,000
MUFG Bank, Ltd	--	200,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	150,000,000,000	150,000,000,000
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh		
PT CIMB Niaga Tbk	15,000,000,000	40,000,000,000
Subjumlah/ Subtotal	1,215,000,000,000	1,440,000,000,000
Jumlah/ Total	2,465,000,000,000	2,865,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

The Company has used its SCF facilities as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	794,106,259,122	796,456,485,093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99,703,699,880	70,729,133,687
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83,988,360,831	74,439,670,201
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h / formerly PT Bank Syariah Mandiri)	--	196,287,738,040
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,918,647,300	--
PT Wijaya Karya Komponen Beton		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44,914,895,990	49,911,695,902
Subjumlah/ Subtotal	1,027,631,863,123	1,187,824,722,923
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank BTPN Tbk	184,881,366,418	82,455,649,761
PT Bank DKI	97,099,885,457	20,902,838,932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	249,236,260,563	73,355,755,308
PT Bank HSBC Indonesia	53,497,952,145	189,595,867,451
MUFG Bank, Ltd	--	199,634,151,190
PT Bank Permata Tbk	--	117,376,428,220
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Citra Lautan Teduh	--	8,045,408,315
PT CIMB Niaga Tbk	--	--
Subjumlah/ Subtotal	584,715,464,583	691,366,099,177
Jumlah/ Total	1,612,347,327,706	1,879,190,822,100

**44. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**44. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	2021 Rp	2020 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	1,738,917,107,151	1,542,217,223,256	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	460,045,938,081	413,057,690,355	Related Parties
Pihak Ketiga	346,947,285,358	219,680,373,484	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	12,083,737,887	3,829,682,989	Related Parties
Pihak Ketiga	53,259,454,565	81,553,308,092	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima			Accrued Income
Pihak Berelasi	1,017,059,108,017	1,021,594,171,264	Related Parties
Pihak Ketiga	242,546,681,237	285,379,476,812	Third Parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi	22,345,811,783	12,498,198,506	Related Parties
Pihak Ketiga	79,494,476,138	185,960,369,254	Third Parties
Piutang Lain-lain	25,451,444,228	18,740,129,445	Other Receivable
Aset Tidak Lancar Lainnya	19,000,000,000	--	Other Non- Current Assets
	4,017,151,044,445	3,784,510,623,457	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3,192,000,000	9,153,000,000	Other Long Term Investment
Jumlah	4,020,343,044,445	3,793,663,623,457	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	876,288,291,215	484,190,633,928	Short-Term Loans
Utang Usaha	2,426,458,861,926	2,597,364,723,591	Account Payables
Beban Akrua	1,299,424,561,853	1,254,006,182,137	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	887,118,294	4,432,841,183	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	502,000,000,000	380,000,000,000	Long - Term Payables
Liabilitas Sewa	64,662,968,136	44,906,079,226	Lease Liabilities
Jumlah	5,169,721,801,424	4,764,900,460,065	Total

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko: risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31

Financial Risk Management Policies and Objectives

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.442.951.259.351 dan Rp909.096.713.154.

amounting to Rp1,442,951,259,351 and Rp909,096,713,154, respectively.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

	2021 Rp	2020 Rp	
Naik 100 bps	(14,429,512,594)	(9,090,967,132)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	14,429,512,594	9,090,967,132	Decrease 100 bps

- b. Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

- b. Foreign currency risk
The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kenaikan 5%	112,000,053	60,152,504	Increase 5%
Penurunan 5%	(112,000,053)	(60,152,504)	Decrease 5%

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable.
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 8. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 6, 7 and 8. There is no significant concentration of credit risk.

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Usaha	892,303,665,954	816,619,369,355	Trade Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(85,310,442,515)	(183,881,305,516)	Allowances for Impairment Losses
Piutang Retensi	72,583,404,736	92,641,196,925	Retention Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,240,212,284)	(7,258,205,844)	Allowances for Impairment Losses
Piutang yang Belum Ditagih	1,275,419,739,835	1,316,639,909,697	Accrued Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15,813,950,580)	(9,666,261,621)	Allowances for Impairment Losses
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	102,962,900,314	200,312,478,681	Gross Amount Due From Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,122,612,393)	(1,853,910,921)	Allowances for Impairment Losses
Jumlah	2,233,782,493,067	2,223,553,270,756	Total

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Kas		939,552,100	--	--	939,552,100	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		460,045,938,081	--	--	460,045,938,081	Related Parties
Pihak Ketiga		346,947,285,358	--	--	346,947,285,358	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		12,083,737,887	--	--	12,083,737,887	Related Parties
Pihak Ketiga		53,259,454,565	--	--	53,259,454,565	Third Parties
Piutang Lain-lain		25,451,444,228	--	--	25,451,444,228	Other Receivable
Piutang yang Belum Diterima						Accrued Income
Pihak Berelasi		1,017,059,108,017	--	--	1,017,059,108,017	Related Parties
Pihak Ketiga		242,546,681,237	--	--	242,546,681,237	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		22,345,811,783	--	--	22,345,811,783	Related Parties
Pihak Ketiga		79,494,476,138	--	--	79,494,476,138	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	1,115,977,555,051	--	--	1,115,977,555,051	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00%- 4.63%	622,000,000,000	--	--	622,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,998,151,044,445	--	--	3,998,151,044,445	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021						December 31, 2021
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		1,097,295,531,658	--	--	1,097,295,531,658	Related Parties
Pihak Ketiga		1,329,163,330,268	--	--	1,329,163,330,268	Third Parties
Utang Lain-lain		887,118,294	--	--	887,118,294	Other Payables
Beban Akrual		1,299,424,561,853	--	--	1,299,424,561,853	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	14,662,746,199	50,000,221,937	--	64,662,968,136	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	5.32%- 7.75%	876,288,291,215	--	--	876,288,291,215	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	45,000,000,000	457,000,000,000	--	502,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,662,721,579,487	507,000,221,937	--	5,169,721,801,424	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2020						Desember 31, 2020
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		937,750,102	--	--	937,750,102	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		413,057,690,355	--	--	413,057,690,355	Related Parties
Pihak Ketiga		219,680,373,484	--	--	219,680,373,484	Third Parties
Piutang Lain-lain		18,740,129,445	--	--	18,740,129,445	Other Receivable
Tagihan Bruto						Gross Amount Due
Pemberi Kerja		198,458,567,760	--	--	198,458,567,760	From Customer
Piutang yang Belum Diterima		1,306,973,648,076	--	--	1,306,973,648,076	Accrued Income
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	1,009,279,473,154	--	--	1,009,279,473,154	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.25% - 7.50%	532,000,000,000	--	--	532,000,000,000	Deposits
Jumlah		3,699,127,632,377	--	--	3,699,127,632,377	Total
31 Desember 2020						Desember 31, 2020
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		1,282,695,761,481	--	--	1,282,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga		1,314,668,962,110	--	--	1,314,668,962,110	Third Parties
Utang Lain-lain		4,432,841,183	--	--	4,432,841,183	Other Payables
Beban Akrual		1,254,006,182,137	--	--	1,254,006,182,137	Accrued Expense
Instrumen suku bunga variabel						Variable Interest Rate Interest
Liabilitas Sewa	9.15-9.69%	44,193,711,079	698,911,323	13,456,824	44,906,079,226	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	8.5%-10,25%	484,190,633,928	--	--	484,190,633,928	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9.25%	--	--	380,000,000,000	380,000,000,000	Long-term Loan
Jumlah		4,384,188,091,918	698,911,323	380,013,456,824	4,764,900,460,065	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya	3,192,000,000	--	--	3,192,000,000	Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya
	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Aset Tidak Lancar Lainnya PT Istaka Karya	9,153,000,000	--	--	9,153,000,000	Fair Value Through Profit or Loss Other Non-Current Assets PT Istaka Karya

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	876,288,291,215	484,190,633,928	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	566,662,968,136	424,906,079,226	Long Term Loans
Jumlah	1,442,951,259,351	909,096,713,154	Total
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,383,456,507,791	3,324,713,784,385	Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing Ratio	42.65%	27.34%	Gearing ratio

entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Company manages theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

The gearing ratios as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

45. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

45. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember / December 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	484,190,633,928	2,667,520,654,754	(2,275,422,997,468)	--	876,288,291,214
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	380,000,000,000	512,000,000,000	(390,000,000,000)	--	502,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	44,906,079,226	--	(70,209,596,231)	--	64,662,968,136
Jumlah / Total	909,096,713,154	3,179,520,654,754	(2,735,632,593,699)	--	1,442,951,259,350

31 Desember / December 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penerimaan (Pelunasan) Pinjaman Non Kas / Receipt (Payment) Non Cash Loan	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right-use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loan	444,888,051,974	1,707,013,027,642	(1,667,710,445,688)	--	484,190,633,928
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Debt	750,000,000,000	--	(370,000,000,000)	--	380,000,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	112,159,716,789	--	(76,096,110,176)	--	44,906,079,226
Jumlah / Total	1,307,047,768,763	1,707,013,027,642	(2,113,806,555,864)	--	909,096,713,154

46. Transaksi Non-Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi non kas:

	2021 Rp	2020 Rp
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	87,555,060,438	21,930,232,690
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	42,973,603,868	2,306,200,000

46. Non-Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash investing activities:

Non cash investing activities:
Addition of property, plant and equipment through account payables and accrued expenses
Addition (deduction) of value assets through result of the conversion of receivables

47. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

47. Reclassification of Accounts

Several accounts in the consolidated statements of cash flows as of and for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to match the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2021.

	Catatan/ Notes	2020		
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi After Reclassification	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	20	2,363,381,456,028	484,190,633,928	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	22, 39	94,871,038,558	1,282,695,761,481	Related Parties
Pihak Ketiga	22	623,302,862,933	1,314,668,962,110	Third Parties

48. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank
Perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI berdasarkan perjanjian No.350/SPPL/910/II/2022 tanggal 3 Februari 2022 sehingga jangka waktu pinjaman berlaku dari tanggal 3 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023.

48. Event After Reporting Period

The Extension of Bank Loan Facilities
The Company has signed agreements of loan facility from PT Bank DKI based on agreement No.350/SPPL/910/II/2022 dated February 3, 2022, so that the loan term is valid start on February 3, 2022 to February 8, 2023.

49. Kejadian Penting Lainnya

Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Sehingga beberapa proyek/ penjualan baru mengalami penundaan untuk sementara waktu.

Dampak pandemi virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dan operasional.

Dampak signifikan terhadap kinerja operasional Perusahaan tahun 2021 dibandingkan dengan kinerja operasional Perusahaan tahun 2020 sebagai berikut:

1. Realisasi Kontrak baru 121,98% dari Audited Tahun 2020.
2. Realisasi Penjualan 89,79% dari Audited Tahun 2020.
3. Realisasi Laba bersih (sebelum minoritas) 66,19% dari Audited Tahun 2020.

49. Other Important Event

Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly also affect the Group's operations in the coming months. Therefore, several new projects/ sales have been temporarily delayed.

The impact of the COVID-19 pandemic virus from the beginning of 2020 until the date of the financial statements is not significant for company performance and operations.

Significant impact on the Company's operational performance in 2021 compared to the Company's operational performance in 2020 as follows:

1. Realization of new contracts 121.98% of Audited Year 2020.
2. Realization of Sales 89.79% of Audited Year 2020.
3. Realization of Net profit (before minority) 66.19% of Audited Year 2020.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Serta Perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi dampak pandemik Covid-19, dengan cara:

1. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal khususnya pada anggaran yang tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pemotongan gaji karyawan serta tidak ada karyawan baru.
2. Efisiensi biaya bunga.
3. Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
4. Sangat selektif dalam melaksanakan investasi.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

As well as the Company issued a policy to deal with the impact of the Covid-19 pandemic, by:

1. Efficiency of business costs of at least 20% of the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing the cost of official travel, reducing training costs, cutting employee salaries and not accepting new employees.
2. Efficiency of interest costs.
3. Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially old receivables. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.
4. Very selective in investing.

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

50. Kontinjensi

Pemerolehan Aset Tanah

Pada tahun 2020, atas Pelaporan Perusahaan terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa Perusahaan sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m² atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak Lain.

50. Contingency

Acquisition of Land Assets

In 2020, the Company has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that the Company as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to another party.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta - fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

51. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Februari 2022

In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.

51. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on February 18, 2022.



WIKABETON

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.



SCAN

WIKA Tower I
Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Lt. 2-5
DKI Jakarta - 13340
(021) 8067 9200
wbcc@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id